

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN GANGGUAN  
KEPRIBADIAN *NARCISSISTIC* PADA REMAJA SMA**

**SKRIPSI**



Oleh :

**WIWIEK SRI HARYANI**

**14320155**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN GANGGUAN  
KEPRIBADIAN *NARCISSISTIC* PADA REMAJA SMA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

**WIWIEK SRI HARYANI**

**14320155**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul:

### HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN GANGGUAN KEPERIBADIAN *NARCISSISTIC* PADA REMAJA SMA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Mengesahkan,

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi

Rumiani, S.Psi., M.Psi.

Dewan Penguji

1. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Dr.Phil., Psikolog
2. Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc. Sc
3. Rumiani, S.Psi., M.Psi

Tanda Tangan

## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Wiwiek Sri Haryani

No. Mahasiswa : 14320155

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan Religiusitas dan Gangguan Kepribadian  
*Narcissistic* pada Remaja SMA

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindakan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yang menyatakan,



Wiwiek Sri Haryani

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'amin. Segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang sangat penting dan berharga dalam kehidupan penulis

**Papa Daryono Abunasir, S.H dan Mama Ismiyati Rustam Tuna,  
S.K.M., M.Kes**

Terima kasih atas segala doa, dukungan, cinta, kasih sayang, perhatian, pengertian, kehangatan dan segalanya yang diberikan kepada saya selama ini, sehingga saya merasa lebih tenang dan ikhlas menjalani semuanya

**Adik Ririek Dwi Hartika**

Terima kasih atas segala doa, dukungan, cinta, kasih sayang, perhatian dan kebaikan yang selalu diberikan kepada kakaknya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini

## HALAMAN MOTTO

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,  
sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),  
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),  
dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

**(QS. Al-Insyirah: 5-8)**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.  
Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa  
(dari kejahatan) yang dikerjakannya.

**(QS. Al-Baqarah: 286)**

Tiada balasan bagi kebaikan kecuali kebaikan.

**(Q.S Ar-Rahman : 60)**

## PRAKATA

### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

*Alhamdulillah Robbil'alamin.* Puji dan syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'alla*, atas rahmat, karunia, nikmat serta pertolongan-Nya sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad *Sholallahu Alaihi Wassalam*, sang inspirator terdepan yang telah memberikan banyak pencerahan kepada penulis dalam menjalani hidup.

Penulis bukanlah apa-apa tanpa adanya bantuan dari semua pihak dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan, doa dan dukungan kepada:

1. Bapak Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M. SI., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Rumiani, S.Psi.,M.Psi. selaku Ketua Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Qurotul Uyun S.Psi., M.Si., Dr.Phil., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan dan motivasi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT menjaga dan membalas segala kebaikan ibu. Aamiin
4. Ibu Resnia Novitasari, S.Psi., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan nasihat kepada saya selama masa perkuliahan

5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh perkuliahan
6. Keluarga tercinta. Papa, Mama dan Riri. Terimakasih untuk segala dukungan dan doa yang diberikan sehingga membuat segalanya dapat terlewati dengan baik. Terimakasih juga atas segala kesabaran yang telah mendengarkan segala keluhan dan selalu membangkitkan kembali semangat yang terkadang hilang. Terimakasih untuk segalanya, semoga Allah selalu menjaga dan meridhoi kita untuk saling mendukung, medoakan dan selalu bersama sampai ke *Jannah-Nya*. Aamiin
7. Untuk Amel dan Jia. Mel, makasih sudah jadi temen yang sangat baik dan bisa diajak ngobrol tentang apa saja. Terimakasih telah mendengarkan segala cerita dan keluhanku dari awal kuliah sampai saat ini tanpa pernah menolaknya. Terimakasih juga atas segala bantuan dan masukan yang sangat membantu selama jadi mahasiswa rantau. Jia, temen yang sama-sama dari Gorontalo tapi baru kenal setelah jadi mahasiswa semester 2. Makasih sudah jadi pendengar yang baik, selalu membantu dan selalu membangkitkan rasa percaya diriku. Semoga Allah selalu melindungi kalian dan selalu melindungi pertemanan kita sampai ke Surga-Nya
8. Enok, Fifit, Igit dan Kanza. Makasih atas pertemanan yang terjalin sejak awal kuliah di Psikologi UII. Terimakasih sudah mau sama-sama berjuang di awal kuliah sampai akhir. Terimakasih atas bantuan dan kebahagiaan yang sering kalian berikan. Tetap komunikasi walaupun udah balik kedaerah masing-masing yaa.



9. Partner skripsiku, Rahma dan Kiki. Terimakasih atas perjuangan menyelesaikan skripsi yang kita lalui bersama dari kelas TPS. Makasih ya Ma, Ki yang tidak bosan untuk aku *chat* tiap hari nanyain perkembangan skripsi biar dapet motivasi buat ngerjain juga wkwk. Semoga kita tetap saling memberikan motivasi kedepannya yaa. Sukses untuk kita ☺
10. Kesayanganku Tiwi, Fira dan Fina, sahabat yang bisa bikin tenang kalau lagi banyak masalah. Makasih untuk segala doa dan semangat yang diberikan agar dapat segera menyelesaikan skripsi. Terimakasih sudah mau berbagi kebahagiaan sehingga lupa pada kesedihan. Terimakasih juga untuk 8 tahun persahabatan kita, aku sayang kalian. Semoga Allah melindungi persahabatan kita sampai ke Surga-Nya. Aamiin
11. Teman-teman KKN unit 311. Dyah, Ila, Alin, Alya, Fadhlan, Baba, Aditio dan Aditia. Teman yang kenal sebulan tapi berlanjut sampai sekarang. Terimakasih banyak sudah memberikan banyak dukungan dan pembelajaran baru. Sepotong episode kenangan indah selama bekerjasama menjadi satu tim di Dusun Klimbangan. Terimakasih untuk semua bantuan, suka dan duka serta candaan yang telah diberikan kepada saya. Semoga kita tetap bisa saling berkomunikasi dan memberi dukungan kedepannya
12. Teman-teman Spitionedi, khususnya Epi, Intan, Mimi, Fijey, Asnita, Sari dan seluruh nedi yang berada di Yogyakarta. Terimakasih sudah mau mendengarkan, mendukung, memberikan doa, bantuan dan semangat kepada saya agar dapat menyelesaikan kuliah psikologi. Semoga segala urusan yang

sedang dan akan kita jalan dipermudah oleh Allah SWT. Aamiin. Sukses untuk kita semua☺

13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, ilmu, pengalaman, canda tawa dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikannya. Aamiin

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Yogyakarta, Juli 2018

Wiwiek Sri Haryani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
INTISARI .....	xv
BAB I PENGANTAR .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	8
C. Manfaat Penelitian .....	8
D. Keaslian Penelitian .....	9
1. Keaslian Topik .....	9
2. Keaslian Teori .....	9
3. Keaslian Alat Ukur .....	10
4. Keaslian Responden.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
A. Kepribadian <i>Narcissistic</i> .....	12

1. Definisi Kepribadian <i>Narcissistic</i> .....	12
2. Dimensi dan Karakteristik Kepribadian <i>Narcissistic</i> .....	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian <i>Narcissistic</i> .....	17
B. Religiusitas .....	18
1. Definisi Religiusitas .....	18
2. Dimensi Religiusitas .....	20
3. Karakteristik Individu yang Memiliki Perilaku Religiusitas .....	23
C. Hubungan antara Religiusitas dan Kepribadian <i>Narcissistic</i> .....	24
D. Hipotesis Penelitian .....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	30
B. Definisi Operasional .....	30
1. Kepribadian <i>Narcissistic</i> .....	30
2. Religiusitas .....	30
C. Responden Penelitian.....	31
D. Metode Pengumpulan Data .....	31
1. Skala Kepribadian <i>Narcissistic</i> .....	31
2. Skala Religiusitas .....	33
E. Metode Analisis Data .....	35
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN .....	36
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian .....	36
1. Orientasi Kacah.....	36
2. Persiapan Penelitian .....	38

a. Persiapan Administrasi .....	38
b. Persiapan Alat Ukur.....	38
1) Skala Kepribadian <i>Narcissistic</i> .....	39
2) Skala Religiusitas .....	39
c. Hasil Uji Coba Alat Ukur .....	40
1) Skala Kepribadian <i>Narcissistic</i> .....	40
2) Skala Religiusitas .....	40
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....	40
C. Analisis dan Hasil Penelitian .....	41
1. Deskripsi Responden Penelitian .....	41
2. Deskripsi Data Penelitian .....	43
3. Hasil Uji Asumsi.....	44
a. Uji Normalitas .....	44
b. Uji Linearitas .....	45
4. Hasil Uji Hipotesis .....	46
5. Analisis Tambahan .....	46
D. Pembahasan .....	49
BAB V PENUTUP .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Skala Kepribadian <i>Narcissistic</i> .....	32
Tabel 2. Distribusi Skala Religiusitas .....	33
Tabel 3. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia .....	42
Tabel 5. Pembagian Persentil .....	43
Tabel 6. Kategorisasi Variabel Kepribadian <i>Narcissistic</i> .....	43
Tabel 7. Kategorisasi Variabel Religiusitas .....	44
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 9. Hasil Uji Linearitas .....	46
Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis .....	46
Tabel 11. Hasil Analisis per-Korelasi Dimensi .....	47
Tabel 12. Tabel Uji Beda Kepribadian <i>Narcissistic</i> ditinjau dari Jenis Kelamin .	48
Tabel 13. Tabel Uji Beda Religiusitas ditinjau dari Jenis Kelamin .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian .....	63
Lampiran 2. Tabulasi Data <i>Try Out</i> Kepribadian <i>Narcissistic</i> .....	76
Lampiran 3. Tabulasi Data <i>Try Out</i> Religiusitas.....	79
Lampiran 4. Hasil Reliabilitas dan Validitas Skala Kepribadian <i>Narcissistic</i>	83
Lampiran 5. Hasil Reliabilitas dan Validitas Skala Religiusitas.....	85
Lampiran 6. Data penelitian Kepribadian <i>Narcissistic</i> .....	87
Lampiran 7. Data penelitian Religiusitas .....	94
Lampiran 8. Hasil Uji Deskriptif Data Penelitian .....	105
Lampiran 9. Uji Normalitas .....	109
Lampiran 10. Uji Linieritas .....	111
Lampiran 11. Uji Hipotesis .....	113
Lampiran 12. Analisis Tambahan .....	115
Lampiran 13. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	118
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian .....	122

## HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN GANGGUAN KEPERIBADIAN NARCISSISTIC PADA REMAJA SMA

Wiwiek Sri Haryani  
Qurotul Uyun

### INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan religiusitas terhadap gangguan kepribadian *narcissistic* pada remaja SMA. Penelitian ini menguji hipotesis yang menegaskan bahwa adanya hubungan negatif antara religiusitas dan kepribadian *narcissistic*. Skala kepribadian *narcissistic* yaitu NPI 16 (Ames, Rose, dan Anderson (2006)), sedangkan skala religiusitas PMIR (*Psychological Measures of Islamic Religiousness* (Fahmi, (2013)) diberikan kepada 218 siswa remaja SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh hasil koefisien korelasi  $r=-0,282$  dengan  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan atau dengan kata lain terdapat hubungan negatif antara religiusitas dengan kepribadian *narcissistic*.

**Kata Kunci :** Gangguan Kepribadian *Narcissistic*, Religiusitas, Remaja



# **BAB I**

## **PENGANTAR**

### **A. Latar Belakang**

Masa remaja merupakan masa yang penting bagi kehidupan manusia, dimana masa ini merupakan masa pengalihan dari anak-anak ke dewasa. Menurut Mahfuz (2007) remaja adalah perkembangan yang alami, dimana remaja tidak akan menghadapi krisis selama perkembangan tersebut berjalan secara wajar dan alami sesuai dengan kecenderungan yang bersifat emosional dan sosial. Ciri-ciri dari remaja menurut Hurlock (2003) yaitu adanya perubahan baik fisik maupun psikologis. Perubahan fisik pada remaja ditandai dengan berfungsinya organ-organ reproduksi dan pada psikologis ditandai dengan adanya perubahan emosi yang semakin meninggi, namun perubahan paling mencolok pada remaja yaitu perilaku serta respon terhadap dunia luar. Remaja SMA merupakan remaja yang berusia sekitar 14 tahun sampai 19 tahun, dimana menurut Hurlock (2003), usia ini termasuk pada awal remaja pertengahan dan remaja akhir.

Remaja dapat dikatakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, dimana remaja sudah mulai memiliki minat-minat tertentu seperti minat pada penampilan diri agar dapat berpenampilan semenarik mungkin untuk mendapatkan pengakuan serta daya tarik. Menurut Halgin & Whitbourne (2010) menjelaskan bahwa remaja memiliki penghargaan yang berlebihan terhadap

kehidupan mereka sendiri dan terus merasa kesal terhadap orang lain yang mereka rasa lebih sukses, cantik, dan cerdas.

Banyaknya media sosial saat ini seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *path* dan beberapa lainnya memberikan sarana bagi beberapa remaja untuk mengekspresikan dirinya. Hasil survei terhadap data statistik pengguna internet Indonesia tahun 2016 yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) didapatkan bahwa sebanyak 132,7 juta jiwa masyarakat Indonesia menjadi pengguna aktif internet atau sekitar 51,5% dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 256,2 juta. Dan konten sosial media yang paling banyak dikunjungi adalah sosial media Facebook sebesar 71,6 juta pengguna atau 54% dan yang kedua adalah sosial media Instagram mencapai 19,9 juta pengguna atau sebesar 15%. Hal ini dapat meningkatkan resiko masyarakat Indonesia terkena gangguan kepribadian *narcissistic* (Pahlevi, Setiawan dan Afrianto, 2018). Salah satu contoh media sosial menjadi sarana bagi gangguan kepribadian *narcissistic* yaitu dengan berfoto-foto atau lebih dikenal dengan *selfie* yang beberapa diantaranya bertujuan untuk memamerkan apa yang dimiliki atau yang telah didapatkan agar mendapatkan pujian dari teman-temannya. Hampir sebagian besar remaja menyukai *selfie*, bahkan demi mendapatkan foto *selfie* yang bagus tidak memikirkan keselamatan nyawanya seperti berfoto bersama binatang liar, di rel kereta api dan bahkan di pinggir atap gedung yang tinggi. Berdasarkan data pada *kompas.com* (2016) menunjukkan bahwa

*“laporan studi mencatat bahwa sebanyak 127 kasus kematian yang disebabkan oleh selfie terjadi di seluruh dunia dalam periode Maret 2014*

*hingga September 2016. Dari jumlah tersebut, sebagian besar (76 kasus) terjadi di India”.*

Di Indonesia juga telah banyak terjadi selfie yang berujung maut, seperti dalam *metrotv.com* (2016) menunjukkan bahwa

*“Dua mahasiswi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) tewas terbawa arus Sungai Cigunung, Sukabumi, Jawa Barat. Saat itu, keduanya tengah foto selfie bersama tiga rekan sesama mahasiswa”.*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 April 2017 terhadap salah satu remaja yang menyatakan bahwa saat mengunggah foto ke media sosial remaja ini mengharapkan mendapatkan *like* yang banyak dan dikomentari oleh teman-temannya. Berbagai cara dilakukan oleh remaja tersebut agar keinginannya tercapai termasuk memberikan pesan berupa chat di *Line* atau di *WhatsApp* kepada temannya untuk meminta postingannya agar diberikan *like*. Cara lain yang dilakukan yaitu remaja ini menyukai semua positingan temannya dengan harapan temannya kembali memberikan *like* kepadanya. Remaja ini mengakui ketika fotonya mendapatkan *like* dan komentar yang banyak maka ada kebahagiaan tersendiri yang dia rasakan, sehingga membuat dirinya ingin selalu memposting dan mengharapkan hal yang serupa, namun ketika foto tersebut hanya mendapatkan *like* yang sedikit dan tidak dikomentari maka remaja ini merasa kecewa dan akan menghapus foto tersebut dari media sosialnya. Hasil wawancara ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, untuk mendapatkan foto yang bagus beberapa remaja ini akan melakukan apa saja, termasuk meminjam uang ketemannya hanya untuk bisa ikut ke tempat-tempat hits untuk mendapatkan foto yang akan diunggahnya. Selain itu dalam beberapa kelompok remaja, terlihat salah satu

diantaranya ingin menjadi yang paling penting dikelompok tersebut, dengan cara semua yang dibicarakan harus didengarkan dan apa yang diinginkan harus dilakukan, sementara semua yang dibicarakan dan diinginkan berhubungan dengan dirinya misalnya menceritakan apa yang dia miliki.

Penjelasan di atas didukung oleh penelitian Simatupang (2015) yang mengungkap bahwa motif utama yang dimiliki remaja untuk *selfie* dan mengunggahnya ke *instagram* yaitu keinginan akan pengakuan, memperbanyak foto *instagram*, mengabadikan momen dan mendapat perhatian berupa komentar dan *like*. Hal ini didukung oleh ungkapan Horton (2014) menyatakan individu yang kecenderungan *narcissistic*nya sangat tinggi menginginkan perhatian serta pujian atas apa yang telah dilakukannya, yaitu seperti seringnya memposting sesuatu yang berkaitan dengan diri, dan mereka akan menginginkan *like* untuk hal yang mereka posting. Selain itu menurut Utomo (2013) menambahkan bahwa motif tertinggi dari pengguna jejaring sosial yaitu bertujuan untuk menunjukkan eksistensinya. Hal yang serupa diungkap oleh Wu (2014) bahwa *narcissistic* menjadi alasan dibalik pemilihan *profile picture*, individu yang narsis meningkatkan level *profil picture*nya lebih tinggi dengan memilih foto yang menarik dan yang mempresentasikan dirinya. Oleh karena itu adanya berbagai media sosial ini dapat menjadi sarana yang akan meningkatkan resiko masyarakat Indonesia terkena gangguan kepribadian *narcissistic* ketika tidak menggunakannya ke arah yang positif dan niat yang baik.

Data dari *World Health Organization* (WHO) telah menyebutkan bahwa prevalensi masalah kesehatan jiwa saat ini cukup tinggi, 25% dari penduduk

dunia pernah menderita masalah kesehatan jiwa, 1% diantaranya adalah gangguan jiwa berat. Salah satu dari masalah kesehatan jiwa tersebut adalah gangguan kepribadian, dimana gangguan ini dapat ditemukan pada semua kelompok masyarakat dan di berbagai daerah. Gangguan ini mengenai hampir 1% populasi dewasa dan biasanya onsetnya pada usia remaja akhir atau awal masa dewasa. Gangguan kepribadian tidak mendapat perhatian dan 90% diantaranya terdapat di negara berkembang, salah satunya Indonesia. Gangguan kepribadian di Indonesia adalah tiga sampai lima per 1000 penduduk. Dari hasil survei di rumah sakit Indonesia, ada 0,5-1,5 perseribu penduduk mengalami gangguan jiwa. Data yang didapat di RSJ gangguan kepribadian menduduki peringkat kedua dari sepuluh diagnosa penyakit rawat inap dengan jumlah 497 orang (47.02%) dari 1.057 orang (Sari, dkk, 2016). Salah satu gangguan kepribadian yaitu kepribadian *narcissistic*.

Istilah *narcissistic* populer saat ini, namun arti dari *narcissistic* tidak dapat dipahami dengan baik karena kadang tersampaikan tidak sesuai dengan makna yang tepat. Menurut *American Psychiatric Association*, kecenderungan kepribadian *narcissistic* adalah pola kepribadian menetap yang ditandai dengan adanya perilaku berlebihan terhadap kekuasaan, kecantikan, kesuksesan, kebutuhan besar untuk dikagumi oleh orang lain dan kurangnya kemampuan untuk berempati (Prahara, 2014). Gejala-gejala yang paling umum pada gangguan *narcissistic* adalah kecenderungan mengunggulkan diri sendiri, merasa dirinya teramat baik, kagum pada dirinya sendiri membutuhkan sanjungan dari lingkungan sekitarnya, dan tidak peka dengan kebutuhan atau

perasaan orang lain. Hal ini tentu berbeda dengan rasa percaya diri yang merupakan indikasi kepribadian yang matang (Santi, 2016).

Remaja yang memiliki gangguan kepribadian *narcissistic* merasa dirinya berbeda dari orang lain dan ingin mendapatkan perlakuan yang khusus. Hal ini didukung oleh Fausiah dan Widury (2014) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki gangguan kepribadian *narcissistic* tidak dapat atau sulit untuk menerima kritikan dari orang lain karena individu dengan gangguan ini ingin mengerjakan sesuatu dengan cara yang sudah mereka tentukan dan ambisius serta mencari ketenaran. Selain itu, mereka juga memiliki sifat yang sombong, dimana sifat sombong ini merupakan sifat yang merasa diri tinggi dan merendahkan orang lain. Sifat sombong dalam Islam tidak diperbolehkan. Hal ini karena sifat sombong merupakan penyakit hati dimana dalam Al-qur'an telah dijelaskan bahwa sikap sombong tidak diperbolehkan yaitu pada surah An Nahl ayat 23 yang artinya:

*“Tidak diragukan lagi bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka lahirkan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong”*

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dan ayat tersebut maka dapat dikatakan bahwa ketika individu ini memiliki sifat sombong berarti tingkat religiusitasnya masih rendah. Hal ini karena sombong merupakan penyakit hati sehingga menggambarkan bahwa orang tersebut memiliki pemahaman yang rendah karena jika dirinya telah memiliki pemahaman agama yang baik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari maka seharusnya individu tersebut tidak berlaku sombong, namun beberapa lainnya memiliki pemahaman

agama yang baik tapi cenderung tetap melakukan hal tersebut. Seseorang yang berlaku sombong ini merasa dirinya selau benar dan tidak menerima kritikan sehingga dalam psikologi memiliki salah satu ciri gangguan kepribadian *narcissistic*.

Banyak faktor yang menyebabkan gangguan tersebut salah satunya menurut Lubis (dalam Hapsari, 2012) faktor yang menyebabkan kepribadian *narcissistic* yaitu psikologis, biologis, dan sosiologi. Ketiga faktor ini menjadi penyebab terjadinya gangguan kepribadian *narcissistic*, dimana faktor yang menyebabkan kepribadian *narcissistic* dari psikologis salah satunya adalah religiusitas. Individu yang dalam dirinya baik dan paham akan agama maka dapat dikatakan memiliki tingkat religiusitas yang tinggi sehingga sangat kecil kemungkinan untuk memiliki penyakit hati yang menyebabkan gangguan kepribadian *narcissistic*.

Penjelasan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kasanah pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh tingkat religiusitas terhadap kepribadian *narcissistic* pengurus UKM Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo tahun 2012-2013 (analisis bimbingan dan konseling Islam) yang mengemukakan hasil yaitu semakin rendah religiusitas maka semakin tinggi tingkat kepribadian *narcissistic*nya dan sebaliknya semakin tinggi religiusitas maka semakin rendah tingkat kepribadian *narcissistic*nya.

Menurut Nashori (2002) religiusitas adalah bagaimana individu paham terhadap pengetahuan, menghayati, kokoh pada keyakinan dan melaksanakan ibadah dan kaidah pada agama yang dianut. Religiusitas terdapat dalam diri

masing-masing individu yang akan mendorong dalam bertindak dan bersikap yang sesuai dengan agama yang dianut. Tingkat religiusitas yang rendah disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah lingkungan, namun hal ini bisa diubah dengan mengubah lingkungan yang awalnya kurang religius diubah menjadi lebih religius. Ketika tingkat religiusitas dari individu telah meningkat beberapa aspek dalam dirinya juga akan membaik, seperti berkurangnya penyakit hati.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa dapat diketahui religiusitas dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu diperlukan peningkatan religiusitas karena memiliki dampak yang positif bagi individu dan mengurangi penyakit-penyakit hati yang menjadi pemicu terjadinya gangguan psikologi seperti gangguan kepribadian *narcissistic*. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti hubungan dari religiusitas terhadap gangguan kepribadian *narcissistic* pada remaja.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan religiusitas dan gangguan kepribadian *narcissistic* pada remaja SMA.

## **C. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap ilmu psikologi baik secara teoritis maupun praktis.



1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu khususnya ilmu psikologi klinis, psikologi islami dan psikologi positif

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada masyarakat terutama bagi remaja mengenai tingkat religiusitas dapat mengurangi adanya kecenderungan penyakit-psakit psikologis seperti kecenderungan gangguan kepribadian *narcissistic*.

#### **D. Keaslian Penelitian**

1. Keaslian topik

Beberapa penelitian sebelumnya meneliti hubungan religiusitas dengan variabel psikologis lainnya. Palupi (2013) meneliti tentang pengaruh religiusitas terhadap kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP negeri 02 slawi kabupaten tegal. Kemudian penelitian sebelumnya dengan variabel kepribadian *narcissistic* pernah dilakukan oleh Santi (2016) yaitu hubungan self esteem dan kecenderungan narsisisme terhadap pengguna facebook pada mahasiswa PGSD UN PGRI Kediri. Selanjutnya penelitian sebelumnya dengan variabel religiusitas dengan kepribadian *narcissistic* pernah dilakukan oleh Kasanah (2014) tentang Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Kepribadian Narcissistic Pengurus UKM Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo tahun 2012/2013 (analisis bimbingan dan konseling Islam). Berdasarkan penelitian sebelumnya,

penelitian tentang hubungan religiusitas dan gangguan kepribadian narcissistic pernah dilakukan.

## 2. Keaslian alat ukur

Terdapat perbedaan alat ukur yang digunakan individu dalam mengukur religiusitas dengan kepribadian *narcissistic* pada remaja. Penelitian yang dilakukan oleh Palupi (2013) menggunakan alat ukur yang dikembangkan sendiri berdasarkan teori gabungan dari Ancok dan Suroso serta dimensi dari Allport dan Fetzer untuk mengukur religiusitas. Hal serupa yang dilakukan oleh Santi (2016) yaitu mengembangkan alat ukur sendiri untuk mengukur kepribadian *narcissistic*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Kasanah (2014) menggunakan alat ukur yang dikembangkan sendiri berdasarkan teori Ancok dan Suroso untuk mengukur religiusitas sedangkan untuk mengukur kepribadian *narcissistic* dikembangkan dari teori Barlow dan Durand.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan alat ukur *Psychological Measure Of Islamic Religiousness* (PMIR) yang dikembangkan oleh Raiya kemudian diadaptasi oleh Fahmi (2013) untuk mengukur religiusitas sedangkan untuk mengukur kepribadian *narcissistic* peneliti menggunakan *Narcissistic Personality Inventory* (NPI-16) yang dikembangkan oleh Ames, Rose, dan Anderson (2006).

## 3. Keaslian teori

Penelitian Palupi (2013) menggunakan acuan teori dari Ancok dan Suroso serta Allport dan Fetzer untuk religiusitas. Hal ini serupa dengan

acuan teori Kasanah (2014) yaitu mengacu pada teori Ancok dan Suroso pada variabel religiusitas sedangkan untuk kepribadian *narcissistic* berdasarkan teori Barlow dan Durand. Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti mengacu teori Raiya (2008) untuk mengembangkan alat ukur religiusitas, sedangkan variabel kepribadian *narcissistic* mengacu pada Raskin dan Terry (1988).

#### 4. Keaslian responden

Responden yang digunakan juga berbeda, dimana pada penelitian Palupi (2013) menggunakan responden remaja kelas VIII SMP Negeri 02 Slawi Kabupaten Tegal. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Santi (2016) yaitu mahasiswa angkatan 2012 prodi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun akademik 2012 – 2013. Kemudian penelitian yang dilakukan Kasanah (2014) menggunakan responden Pengurus UKM Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo tahun 2012/2013. Berdasarkan penelitian sebelumnya, belum ada yang melakukan penelitian yang membahas religiusitas dan kepribadian *narcissistic* pada remaja SMA.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kepribadian *Narcissistic***

##### **1. Definisi kepribadian *narcissistic***

Menurut Halgin dan Withbourne (2010) *narcissistic* berasal dari bahasa Yunani yaitu *Narcissus*, dimana *Narcissus* merupakan seorang pemuda yang jatuh cinta pada kacanya saat berkaca di kolam. Selain itu kepribadian *narcissistic* juga merupakan gangguan yang memiliki sifat kebesaran dan menginginkan pujian dari sekitarnya karena menganggap dirinya istimewa sehingga berhak untuk dipuji. Individu dengan gangguan kepribadian *narcissistic* sibuk dengan penampilan dan sangat khawatir tentang kesan orang lain. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan dalam DSM-IV (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders – Fourth Edition*) (2012) individu dengan gangguan kepribadian *narcissistic* memiliki pola kebesaran dalam khayalannya maupun perilakunya, dimana individu ini ingin dikagumi dan kurangnya empati.

Gangguan kepribadian *narcissistic* merupakan gangguan yang memiliki kelebihan perasaan terhadap kepentingan dirinya dan selalu mementingkan dirinya daripada orang lain (Wade dan Tavris, 2008). Sedangkan menurut Semium (2006) individu yang mengalami gangguan kepribadian *narcissistic* yaitu individu yang sangat egosentrik (yaitu melihat segala sesuatu dari sudut pandangnya) dimana individu ini merasa

bahwa dirinya sangat penting, istimewa dan dikuasai oleh khayalan tentang keberhasilan, kekuasaan, kecerdasan atau kecantikan sehingga individu ini menuntut perhatian dan kekaguman dari orang-orang disekitarnya dan ketika individu itu mendapatkan kritikan maka individu itu akan bersikap acuh.

Menurut Raskin dan Terry (1998) *narcissistic* merupakan kekaguman pada diri sendiri yang ditandai dengan kecenderungan ke arah ide-ide yang mengagumkan, eksibisionisme, kebiasaan berfantasi, bersikap defensif dalam menanggapi kritik, serta hubungan interpersonal yang ditandai dengan perasaan menuntut hak, bersikap eksploitatif, dan kurangnya empati.

Berdasarkan penjelasan dapat disimpulkan bahwa gangguan kepribadian *narcissistic* merupakan gangguan kepribadian yang ingin selalu mendapat pujian karena menganggap dirinya sangat istimewa dari penampilan fisik maupun non fisik. Hal inilah yang membuat individu dengan gangguan kepribadian *narcissistic* akan bersikap acuh ketika dikritik.

## **2. Dimensi dan karakteristik kepribadian *narcissistic***

Raskin dan Terry (dalam Ames, Rose, & Anderson 2006), ketika melakukan penelitian tentang kepribadian *narcissistic* menggunakan dimensi-dimensi di bawah ini:

- a. *Authority*, yaitu anggapan sebagai pemimpin atau sebagai orang yang berkuasa.

- b. *Self-sufficiency*, yaitu penyerahan diri atau kekaguman pada diri sendiri.
- c. *Superiority*, yaitu rasa superior atau keangkuhan. Suatu rasa percaya diri yang besar, penting dan khusus.
- d. *Exhibitionism*, yaitu sifat yang mengacu pada kebutuhan seseorang untuk menjadi pusat perhatian, dan kemauan untuk memastikan mereka menjadi pusat perhatian.
- e. *Exploitativeness*, yaitu memanfaatkan orang lain untuk menunjukkan diri.
- f. *Entitlement*, yaitu sifat yang mengacu pada harapan dan jumlah hak seseorang dalam hidup mereka.

Menurut DSM-IV (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders – Fourth Edition*) (dalam Santi, 2016) individu dengan kepribadian *narcissistic* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Merasa diri paling hebat. Jika seseorang merasa dirinya paling hebat penting maka ia tidak akan malu-malu untuk memamerkan apa saja yang bisa memperkuat citranya tersebut.
- b. Merasa bahwa dirinya unik dan spesial. Individu merasa bahwa dirinya telah terlahir unik dan spesial sehingga orang-orang disekitar perlu untuk mengaguminya.
- c. Sering berfantasi kesuksesan dan kepintaran. Individu dengan gangguan ini akan dipenuhi dengan fantasi tentang kesuksesan, kekuasaan, kepintaran, kecantikan atau cinta sejati.

- d. Memiliki kemampuan untuk dikagumi. Biasanya seseorang akan melakukan segala cara agar dirinya dikagumi oleh orang lain.
- e. Selalu merasa bahwa layak diperlakukan secara istimewa. Hal ini karena mereka merasa bahwa mereka terbaik dari orang lain.
- f. Kurang empati. Seseorang yang mempunyai kepribadian *narcissistic* hanya memikirkan perasaannya sendiri sehingga kurang berempati terhadap sekelilingnya.
- g. Mengeksploitasi hubungan interpersonal. Individu yang ingin selalu menjadi pusat dalam berkomunikasi atau interaksi dengan orang lain.
- h. Sering kali merasa iri terhadap orang lain atau menganggap orang lain iri terhadap dirinya. Apabila ada seseorang yang dianggap memiliki kemampuan lebih darinya maka dirinya akan berusaha berusaha untuk menyainginya
- i. Angkuh. Umumnya mereka dengan gangguan ini sangat marah dan benci pada orang-orang yang sering mengkritik mereka karena dalam dirinya ada sifat angkuh.

Menurut Hoeksema (2011) ciri-ciri gangguan kepribadian *narcissistic*, yaitu:

- a. Bertindak secara dramatis dan megah

Individu dengan gangguan kepribadian *narcissistic* selalu beringkah dramatis dan mewah untuk mendapatkan perhatian dan pujian dari orang sekelilingnya.

b. Mencari kekaguman dari orang lain

Gangguan kepribadian narcissistic selalu haus akan pujian dari orang lain sehingga mereka berusaha mendapatkan kekaguman untuk dipuji baik dari kecantikan, kekayaan atau hal-hal yang bisa membuat dia merasa harus dipuji.

c. Kecerdasan emosional yang kurang saat berkomunikasi dengan orang lain

Individu yang memiliki gangguan kepribadian *narcissistic* kurang mampu mengendalikan emosi. Hal ini karena saat berkomunikasi mereka ingin yang menjadi pusat perhatian sehingga biasanya ketika dikritik mereka tidak dapat menerima kritikan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dimensi kepribadian *narcissistic* yang akan dipakai dalam penelitian ini terdiri dari *authority*, *self-sufficiency*, *superiority*, *exhibitionism*, *exploitativeness* dan *entitlement*. Dimensi-dimensi ini secara umum telah mencakup karakteristik kepribadian *narcissistic* pada DSM-IV, hanya saja pada dimensi kepribadian *narcissistic* menurut Raskin dan Terry dijadikan enam dimensi yang mencakup seluruh karakteristik dari DSM. Oleh karena itu peneliti lebih memilih dimensi kepribadian *narcissistic* menurut Raskin dan Terry karena dimensinya hanya enam dan menggambarkan kepribadian *narcissistic* secara keseluruhan.



### 3. Faktor yang mempengaruhi kepribadian *narcissistic*

Menurut Lubis (dalam Hapsari, 2012) faktor yang mempengaruhi kepribadian *narcissistic* diantaranya adalah:

#### a. Faktor psikologis

*Narcissistic* terjadi karena berkurangnya penerimaan diri atau tingkat aspirasi yang tidak realistis terhadap diri sendiri.

#### b. Faktor biologis

Secara biologis gangguan *narcissistic* lebih banyak dialami oleh individu yang orang tuanya penderita *neurotik*. Selain itu jenis kelamin, usia, fungsi hormonal dan struktur-struktur fisik yang lain ternyata dapat memberikan pengaruh pada gangguan *narcissistic*.

#### c. Faktor sosiologis

*Narcissistic* dapat dipengaruhi oleh semua orang dengan berbagai lapisan dan golongan terhadap perbedaan yang nyata antara kelompok budaya tertentu.

Penelitian dari Kasanah (2014) membuktikan bahwa faktor yang juga mempengaruhi kepribadian *narcissistic* yaitu religiusitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian Kasanah yang mengungkapkan bahwa semakin rendah religiusitas maka semakin tinggi tingkat kepribadian *narcissistic*nya dan sebaliknya semakin tinggi religiusitas maka semakin rendah tingkat kepribadian *narcissistic*nya. Oleh karena itu, religiusitas dapat dikatakan sebagai salah satu faktor psikologis atau

faktor yang berasal dari dalam diri yang mempengaruhi kepribadian *narcissistic* karena telah dibuktikan pada salah satu penelitian.

## **B. Religiusitas**

### **1. Definisi religiusitas**

Menurut Wulf (Raiya, 2008) kata religi berasal dari bahasa latin religio. Beberapa ahli mengungkapkan bahwa kata tersebut digunakan untuk menunjukkan suatu kekuatan yang lebih besar daripada kekuatan manusia yang diperlukan oleh seseorang untuk dapat menghindari hal-hal buruk. Sedangkan Hakim dan Mubarak (2004) mengungkapkan religiusitas merupakan sikap individu yang dilakukan berdasarkan pada nilai-nilai agama.

Ancok dan Suroso (2005) mengungkapkan terdapat dua perspektif dalam mengartikan religiusitas yaitu pertama, perilaku religiusitas dalam teori psikoanalisis merupakan suatu perilaku yang dilakukn atas dorongan dari keinginan untuk menghindari keadaan yang berbahaya yang akan menimp dirinya dan memberikan rasa aman bagi diri sendiri; kedua, perilaku religiusitas dalam perspektif Islam yakni melakukan aktivitas ekonomi, sosial, politik, atau aktivitas apapun dalam rangka beribadah kepada Allah.

Individu yang memiliki agama yang baik akan memiliki jiwa yang optimis, positif, baik dan akan lebih bahagia (Levin, 2010). Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Koenig (2012) agama adalah multidimensi yang

mencakup keyakinan, perilaku, dan ritual yang dapat dipraktekkan dalam pengaturan pribadi atau kelompok, tetapi dalam beberapa cara yang berasal dari didirikan tradisi yang berkembang dari waktu ke waktu dalam suatu komunitas.

Agama juga merupakan keyakinan dan praktek untuk memfasilitasi agar dapat dekat dengan Tuhan dan untuk memahami tentang hubungan interpersonal dan tanggung jawab kepada orang lain dalam berkehidupan masyarakat. Menurut Sudarsono (2008) agama merupakan peraturan-peraturan dari Tuhan Yang Maha Esa yang mengatur secara vertikal dan horizontal dan mampu memberi dorongan terhadap jiwa manusia yang berakal agar berpedoman menurut peraturan Tuhan dengan kehendaknya sendiri, tanpa dipengaruhi untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat kelak.

Menurut Raiya (2008) mengikuti agama yang berkaitan dengan iman tampak memainkan peran penting pada kemampuan seseorang dalam mengatasi situasi sulit dihidupnya. Agama menjadi sesuatu yang khas bagi individu karena keterlibatan sakral pada individu dalam jalur dan tujuan untuk mendefinisikan sesuatu yang dianggap benar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan gambaran dalam diri individu yang bersikap dan bertindak sesuai dengan agama yang dianutnya saat melakukan aktivitas apapun.

## 2. Dimensi-dimensi religiusitas

Menurut Raiya (dalam Fahmi, 2013), mengungkapkan bahwa terdapat lima dimensi religiusitas, yaitu:

### a. Dimensi keyakinan

Dimensi ini mencakup keyakinan terhadap Allah, takdir, hari perhitungan atau pembalasan, surga dan neraka.

### b. Dimensi ibadah

Dimensi ini mencakup berdoa, berhaji, berpuasa dan membaca Al-Qur'an.

### c. Dimensi perintah

Dimensi ini mencakup berbuat baik, menghormati orangtua, membantu keluarga dan tetangga.

### d. Dimensi larangan

Dimensi ini mencakup tidak memakan daging babi, tidak mengonsumsi minuman beralkohol atau obat-obat terlarang dan tidak melakukan sex di luar pernikahan

### e. Dimensi universalitas Islam

Hal-hal yang terkait dengan dimensi ini adalah menganggap setiap muslim di seluruh dunia sebagai saudara, ikut merasakan penderitaan umat muslim yang lain dan lain-lain.

Menurut Glock dan Stark (dalam Ancok & Suroso, 2005), ada lima macam dimensi religiusitas, yaitu:

a. Dimensi keyakinan

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut.

b. Dimensi praktek agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen pada agama yang dianut.

c. Dimensi penghayatan

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu.

d. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi.

e. Dimensi pengalaman

Dimensi ini mengacu identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari kehari

Menurut Ancok dan Suroso (2005) dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan akidah, dimensi praktik agama disejajarkan dengan

syariah, dimensi penghayatan disejajarkan dengan akhlak, dimensi pengetahuan disejajarkan dengan Ilmu dan dimensi pengalaman disejajarkan dengan ihsan (penghayatan), dimana penjelasannya sebagai berikut:

- a. Dimensi keyakinan atau akidah islam menunjuk pada seberapa yakin muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi dan Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.
- b. Dimensi peribadatan (praktik agama) atau syariah menunjuk pada seberapa patuh muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya seperti pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Alquran, doa, zikir, ibadah kurban, iktikaf di masjid pada bulan puasa dan sebagainya.
- c. Dimensi penghayatan atau akhlak menunjuk pada tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berinteraksi dengan dunianya terutama dengan manusia lainnya seperti perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyejahterakan dan menumbuh kembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak korupsi, tidak menipu, tidak berjudi, tidak meminum minuman yang memabukkan, mematuhi norma Islam dalam perilaku seksual, berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran Islam dan sebagainya.

- d. Dimensi pengetahuan atau Ilmu menunjuk pada seberapa paham muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok dari agamanya sebagaimana termuat dalam kitab sucinya.
- e. Dimensi pengalaman atau ihsan menunjuk pada seberapa jauh muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius seperti perasaan dekat dengan Allah, perasaan doa-doanya sering terkabul, perasaan tentram bahagia karena menuhankan Allah, perasaan bertawakal (pasrah diri secara positif) kepada Allah, perasaan khusuk ketika melaksanakan shalat dan doa, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat alquran, perasaan bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dimensi religiusitas yang akan dipakai dalam penelitian ini terdiri dari lima dimensi yaitu dimensi keyakinan, dimensi ibadah, dimensi perintah, dimensi larangan dan dimensi universalitas Islam. Hal ini karena menurut peneliti kelima dimensi religiusitas dari Raiya (2008) dapat memberikan gambaran tingkat religiusitas yang terdapat dalam diri individu terutama individu muslim.

### **3. Karakteristik individu yang memiliki perilaku religiusitas**

Menurut Jalaluddin (2005) mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki perilaku religiusitas jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang, bukan sekedar ikut-ikutan.

- b. Cenderung bersifat realis, sehingga norma-norma agama lebih banyak diaplikasikan dalam perilaku dan tingkah laku.
- c. Berperilaku positif terhadap ajaran dan norma-norma agama dan berusaha untuk mempelajari dan mendalami pemahaman keagamaan.
- d. Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan tanggung jawab diri hingga sikap religiusitas merupakan realisasi dari sikap hidup.
- e. Bersikap lebih terbuka dan wawasan lebih luas.
- f. Bersikap lebih kritis terhadap materi ajaran agama sehingga kemantapan beragama selain didasarkan atas pertimbangan pikiran, juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani.
- g. Sikap keberagamaan cenderung mengarah kepada tipe-tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami serta melaksanakan ajaran agama yang diyakininya.
- h. Terlihat adanya hubungan antara sikap religiusitas dengan kehidupan sosial, sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi sosial sudah berkembang.

### **C. Hubungan antara religiusitas dan kepribadian *narcissistic***

Religiusitas merupakan sikap individu yang dilakukan berdasarkan pada nilai-nilai agama (Hakim & Mubarak, 2004). Religiusitas dapat mempengaruhi



kepribadian narcissisti. Hal ini dibuktikan pada penelitian Kasanah (2014) tentang Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Kepribadian *Narcissistic* Pengurus UKM Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo tahun 2012/2013 (analisis bimbingan dan konseling Islam). Hasil dari penelitian yang telah dilakukan Kasanah (2014) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan negatif yaitu semakin tinggi religiusitas maka semakin rendah kecenderungan kepribadian *narcissistic*, sebaliknya semakin rendah religiusitas maka semakin tinggi kecenderungan kepribadian *narcissistic*. Penelitian ini juga didukung oleh Suminta (2016) yang menunjukkan bahwa tipe kepribadian berkorelasi negatif dengan orientasi religiusitas secara internal. Hal serupa juga didukung oleh penelitian Saroglou (2002) yang membuktikan bahwa tipe kepribadian berpengaruh negatif pada agama pada umumnya.

Religiusitas memiliki lima dimensi yang diungkapkan oleh Raiya (2008), dimana kelima dimensi tersebut dapat mempengaruhi kepribadian *narcissistic*, yaitu dimensi pertama, keyakinan. Jika individu yang memiliki keyakinan adanya Allah akan membuat individu tersebut tidak merasa bahwa dirinya paling hebat karena seharusnya individu itu menyadari bahwa sesungguhnya yang paling hebat hanyalah Allah yang menciptakan segala yang ada di bumi dan langit. Hal ini didukung oleh surah Al-Baqarah ayat 22 yang artinya:

*“Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui”*

Ketika individu telah merasa dialah yang paling hebat maka seharusnya individu itu mengingat Allah yang telah menciptakan dirinya dan segala yang ada di bumi, sehingga membuat individu tersebut akan selalu mengingat kebesaran Allah dan tidak akan merasa dirinya yang paling hebat. Selain itu individu yakin kebesaran Allah, maka individu juga yakin adanya takdir. Hal ini membuat individu akan yakin apa yang telah direncanakan oleh Allah merupakan jalan yang terbaik, sehingga adanya keyakinan ini tidak membuat individu berkhayal tentang kesuksesan namun lebih mensyukuri, menjalani dan berusaha untuk kehidupannya sekarang dan yang akan datang.

Dimensi kedua yaitu ibadah. Individu dianjurkan untuk melakukan ibadah seperti sholat, berdoa, dzikir dan membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan pada surah Al-Bayyinah ayat 5 yang artinya:

*“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus”*

Individu yang sering melakukan ibadah tidak memiliki waktu untuk melakukan hal-hal yang negatif, dimana individu yang sering melakukan ibadah akan menghabiskan waktunya untuk selalu mendekati diri pada Allah. Banyak cara yang akan dilakukan untuk dapat selalu mendekati diri seperti berdzikir dan membaca Al-qur'an. Hal ini bertolak belakang dengan individu yang memiliki kecenderungan kepribadian *narcissistic* yaitu menghabiskan waktu hanya untuk mencari pujian dari individu yang lain.

Ketika individu hanya sibuk mencari pujian dia hanya membuang waktunya untuk hal yang tidak bermanfaat atau hanya bermanfaat di dunia saja. Hal ini juga menjauhkan dirinya dari Allah, dimana seharusnya individu dapat melakukan ibadah yang mendekatkan dan memberikan manfaat sampai diakhirat.

Dimensi ketiga yaitu perintah. Setiap individu dianjurkan untuk selalu berbuat baik dan menghargai antara satu sama lain. Ketika individu saling menghargai maka siapapun dan apapun yang dibicarakan atau dilakukan maka individu yang lain akan mendengarkan dan memperhatikan dengan baik, namun bagi individu yang memiliki kecenderungan kepribadian *narcissistic* merasa bahwa dirinya harus diperlakukan secara istimewa seperti ketika mereka bercerita harus didengarkan dengan baik dan diberikan pujian pada setiap ceritanya, sehingga hal inilah yang menyebabkan ketika individu yang lain bercerita mereka tidak mendengarkan dengan baik dan bahkan mereka tidak memberikan kesempatan pada orang lain untuk berbicara karena mereka ingin menjadi figur yang diperhatikan dalam kelompok.

Dimensi keempat yaitu larangan. Salah satu larangan dalam agama yaitu memiliki sifat sombong. Hal ini dibuktikan dalam surah Al-Isra ayat 37 yang artinya:

*“Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung”*

Sementara sombong merupakan salah satu gejala yang dimiliki oleh individu dengan kecenderungan kepribadian *narcissistic*. Hal ini membuktikan

bahwa individu dengan kepribadian *narcissistic* tidak menjauhi larangan yang telah ditetapkan dalam agama. Beberapa individu menyadari adanya larangan-larangan, namun masih sering melakukan hal yang dilarang tersebut. Hal ini berarti individu ini bukan tidak memiliki pemahaman tentang agama namun mengabaikan atau lupa tentang larangan yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadits. Oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan dan kesadaran untuk menjauhi larangan-larangan yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan hadits agar terhindar dari penyakit hati yang akan menjauhkan diri kepada Allah.

Dimensi kelima yaitu universalitas Islam. Dimensi ini menganggap setiap muslim di seluruh dunia sebagai saudara dan ikut merasakan penderitaan umat muslim yang lain. Ketika individu merasa bahwa semua muslim adalah saudaranya, maka individu akan sering menolong individu lain yang sedang kesusahan, sehingga membuat individu tersebut memiliki empati kepada yang lainnya. Hal ini bertolak belakang dengan individu kepribadian *narcissistic* yang kurang berempati sehingga membuat dirinya tidak peduli dengan apa yang terjadi pada lingkungannya karena individu dengan kecenderungan kepribadian *narcissistic* hanya memikirkan apa yang terjadi dalam dirinya sendiri tidak pada orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ketika individu tidak memenuhi dimensi religiusitas dengan baik maka akan memiliki kecenderungan kepribadian *narcissistic*. Hal ini karena setiap dimensi religiusitas memiliki pengaruh pada gejala-gejala dari kepribadian *narcissistic*. Oleh karena itu religiusitas dapat memengaruhi kepribadian *narcissistic*.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara religiusitas dan kepribadian *narcissistic* pada remaja, dimana semakin tinggi tingkat religiusitas maka akan semakin rendah kecenderungan kepribadian *narcissistic*. Sebaliknya, semakin rendah tingkat religiusitas maka akan semakin tinggi kecenderungan kepribadian *narcissistic*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel dependen : Gangguan Kepribadian *Narcissistic*
2. Variabel independen : Religiusitas

#### **B. Definisi Operasional**

1. Kepribadian *narcissistic*

Kepribadian *narcissistic* adalah skor pada skala *Narcissistic Personality Inventory* (NPI-16) yang dikembangkan oleh Ames, Rose, dan Anderson (2006). Skala ini mengungkap enam dimensi sebagai berikut: (a) *authority*, (b) *self-sufficiency*, (c) *superiority*, (d) *exhibitionism*, (e) *exploitativeness* dan (f) *entitlement*. Semakin tinggi skor pada skala NPI-16 menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan kepribadian *narcissistic* pada responden. Sebaliknya semakin rendah skor NPI-16 maka semakin rendah juga kecenderungan kepribadian *narcissistic* pada responden.

2. Religiusitas

Religiusitas adalah skor pada skala *Psychological Measure Of Islamic Religiousness* (PMIR) yang dikembangkan oleh Raiya kemudian diadaptasi oleh Fahmi (2013) untuk versi Indonesia. Skala ini mengungkap lima dimensi sebagai berikut: (a) dimensi keyakinan

(b) dimensi ibadah, (c) dimensi perintah, (d) dimensi larangan dan (e) dimensi universalitas Islam. Semakin tinggi skor pada skala PMIR menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas yang dimiliki oleh responden, sebaliknya semakin rendah skor PMIR maka semakin rendah religiusitas oleh responden

### **C. Responden Penelitian**

Penelitian ini melibatkan remaja SMA laki-laki dan perempuan, dimana usia remaja SMA berkisar 14 sampai 19 tahun. Peneliti memilih remaja SMA sebagai responden penelitian berdasarkan hasil observasi yang menemukan adanya permasalahan remaja SMA yang menggambarkan kecenderungan siswa untuk berperilaku *narcissistic*.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari alat ukur kuesioner atau angket yang terdiri dari dua skala yaitu skala kepribadian *narcissistic* dan skala religiusitas. Kedua skala akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut

#### **1. Skala Kepribadian *Narcissistic***

Skala yang digunakan untuk mengukur kepribadian *narcissistic* merupakan skala *Narcissistic Personality Inventory* (NPI-16) yang dikembangkan oleh Ames, Rose, dan Anderson pada

tahun 2006. Skala ini terdiri dari 16 aitem. Dimensi-dimensi yang diungkap dalam skala ini yaitu:

- a. *Authority*
- b. *Self-Sufficiency*
- c. *Superiority*
- d. *Exhibitionism*
- e. *Exploitativeness*
- f. *Entitlement*

Tabel 1

Distribusi Skala Kepribadian *Narcissistic*

Dimensi Kepribadian Narcissistic	Butir Pernyataan	Jumlah
<i>Authority</i>	5,13	2
<i>Self-Sufficiency</i>	6,11,16	3
<i>Superiority</i>	2,10,14	3
<i>Exhibitionism</i>	1,9,15	3
<i>Exploitativeness</i>	3,7,12	3
<i>Entitlement</i>	4,8	2
Total		16

Tabel di atas merupakan tabel distribusi skala kepribadian *narcissistic*. Skala NPI-16 merupakan skala yang berjumlah 16 nomor, dimana satu nomor terdiri dari 2 pernyataan. Responden diminta untuk memilih satu diantaranya yang paling sesuai dengan diri responden. Jawaban responden akan disesuaikan dengan kunci jawaban, ketika sesuai dengan kunci jawaban maka akan



mendapatkan nilai 1 namun ketika tidak sesuai maka akan mendapat nilai 0.

Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat kepribadian *narcissistic*. Semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah kepribadian *narcissistic* individu.

## 2. Skala Religiusitas

Skala yang digunakan untuk mengukur Religiusitas merupakan *Psychological Measure Of Islamic Religiousness* (PMIR) yang disusun oleh Raiya pada tahun 2008 kemudian diadaptasi oleh Fahmi pada tahun 2013. Dimensi yang diungkap dalam skala PMIR ini sebagai berikut:

- a. Dimensi keyakinan
- b. Dimensi ibadah
- c. Dimensi perintah
- d. Dimensi larangan
- e. Dimensi universalitas Islam

Tabel 2

Distribusi Skala Religiusitas

Dimensi Religiusitas	Butir Pernyataan	Jumlah
Keyakinan	1,2,3,4	4
Ibadah	1,2,3,4,5	5
Perintah	1,2,3	3
Larangan	4,5,6,7	4
Universalitas Islam	8,9,10,11,12	5
Total		25

Tabel di atas merupakan tabel distribusi skala kepribadian *narcissistic*. Skala ini terdiri dari 3 bagian yang masing-masing memiliki beberapa alternatif jawaban, dimana semua pernyataan pada skala ini bersifat *favourable*. Bagian 1 memiliki alternatif jawaban yaitu hampir tidak pernah (HTP), jarang (JR), kadang-kadang (KK), sering (SR), dan selalu (SL). Pemberian skor dalam setiap aitem bergerak dari angka 1 sampai dengan 5. Aitem diberikan nilai 1 apabila respon jawaban adalah tidak pernah (TP), 2 untuk jawaban jarang (JR), 3 untuk jawaban kadang-kadang (KK), 4 untuk jawaban sering (SR), dan 5 untuk jawaban selalu (SL). Bagian 2 memiliki alternatif jawaban yaitu tidak pernah, beberapa kali dalam 1 tahun, beberapa kali dalam sebulan, beberapa kali dalam seminggu, hampir selalu melakukan sholat 5 waktu dalam sehari dan hampir selalu melakukan sholat wajib ditambah sholat sunnah. Pemberian skor bergerak dari 0 sampai 5. Aitem akan diberikan nilai 0 ketika menjawab tidak pernah, nilai 1 ketika menjawab beberapa kali dalam 1 tahun, nilai 2 ketika menjawab beberapa kali dalam sebulan, nilai 3 ketika menjawab beberapa kali dalam seminggu, nilai 4 ketika menjawab hampir selalu melakukan sholat 5 waktu dalam sehari dan nilai 5 ketika menjawab hampir selalu melakukan sholat wajib ditambah sholat sunnah. Bagian 3 sama seperti bagian 1 yang membedakannya adalah alternatif jawaban, dimana pada bagian 3 alternatif jawabannya adalah sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S) dan sangat setuju (SS).

Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat religiusitas individu. Semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah religiusitas individu. Berikut ini adalah distribusi skala religiusitas pada Tabel 2.

### **E. Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*) *version 24.0 for windows* yang akan menguji

#### 1. Uji asumsi

##### a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji pertama yang harus dilakukan. Hal ini karena dengan uji normalitas dapat mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.

##### b. Uji linieritas

Uji *linieritas* dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak signifikan.

#### 2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linearitas yang menunjukkan hasil bahwa data tersebut normal dan linear. Maka hal selanjutnya dilakukan adalah uji hipotesis, dimana uji hipotesis ini untuk menganalisa data yang berupa analisis data kuantitatif yang khususnya untuk menguji kebenaran hipotesis dari peneliti

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian**

##### **1. Orientasi Kacah**

Penelitian dengan judul hubungan religiusitas terhadap kecenderungan kepribadian *narcissistic* pada remaja di Gorontalo ini menggunakan responden remaja yang sedang menjalani studi tingkat sekolah menengah atas (SMA) di Gorontalo. Peneliti melakukan penelitian di tiga SMA yang berada di Gorontalo yaitu SMA 1 Limboto, SMA 1 Botumoito dan SMK 1 Limboto.

SMA 1 Limboto dan SMA 1 Botumoito merupakan SMA negeri berakreditasi A yang berada di Gorontalo. SMA 1 Limboto berdiri sejak 25 Juli 1963 yang berlokasi di jalan Achmad A Wahab, Kayubulan, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Siswa SMA 1 Limboto berjumlah 834 yang terdiri dari 308 siswa laki-laki dan 526 siswa perempuan. Sedangkan, SMA 1 Botumoito berlokasi di jalan SMA, Tutulo, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. SMA 1 Botumoito memiliki siswa sebanyak 381 yang terdiri dari 157 siswa laki-laki dan 224 siswa perempuan.

SMK 1 Limboto merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki nilai akreditasi B. SMK ini berlokasi di jalan Abdurrahman Moito, Dutulanaa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Siswa SMK 1

Limboto berjumlah 1.052 yang terdiri dari 539 siswa laki-laki dan 513 siswa perempuan.

Ketiga sekolah ini memiliki gaya hidup yang hampir sama dimana disetiap sekolah masing-masing siswa terbagi dalam kelompok. Siswa yang berkelompok akan pergi bersama ketika waktu istirahat disekolah ataupun ketika bersenang-senang diluar sekolah. Satu kelompok biasanya ada 3 sampai 6 orang, dimana teman satu kelompok itu merupakan teman yang satu pemikiran dengan yang lainnya. Selain itu bagi sekelompok siswa tertentu, remaja di tiga sekolah ini juga memperhatikan penampilan fisik. Hal ini terlihat dari penampilan fisik seperti untuk siswa perempuan dalam gaya berpakaian. Beberapa siswa juga sering membawa *handphone*, padahal tidak diizinkan membawa *handphone* terlebih ketika dipakai saat kegiatan belajar mengajar.

Gaya hidup siswa laki-laki dan perempuan tidak begitu terlihat ketika di sekolah. Hal ini karena adanya peraturan dan norma yang berlaku di sekolah. Misalnya dalam berpakaian, ke sekolah harus memakai pakaian seragam yang ditetapkan oleh sekolah. Jika ada yang melanggar peraturan dan norma yang telah ditetapkan mereka akan diberikan hukuman.

Responden penelitian ini merupakan remaja yang sedang bersekolah di tiga sekolah tersebut yang berusia lebih dari 14 sampai 19 tahun. Proses pengambilan data dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner di ketiga sekolah tersebut, dengan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 218 orang yang terdiri dari 92 orang laki-laki (42,2%), dan 126 orang perempuan (57,8%).

## 2. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan administrasi dan persiapan alat ukur. Berikut penjelasan mengenai persiapan-persiapan tersebut:

### a. Persiapan Administrasi

Penelitian dimulai dengan mempersiapkan surat izin. Hal ini dilakukan agar melancarkan proses pengambilan data. Surat izin penelitian dapat diperoleh dengan mengajukan permohonan pembuatan surat perizinan kepada Divisi Umum Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. Setelah mengajukan permohonan izin penelitian, peneliti memperoleh surat yang ditujukan kepada kepala sekolah SMAN 1 Limboto, SMA 1 Botumoito dan SMK 1 Limboto. Selanjutnya surat tersebut diserahkan ke sekolah yang bersangkutan untuk dapat diproses. Setelah surat diproses dan mendapat persetujuan maka peneliti dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.

### b. Persiapan Alat Ukur

Persiapan alat ukur dilakukan oleh peneliti pada dua alat ukur yaitu skala kepribadian *narcissistic* dan skala religiusitas. Sebelum digunakan sebagai alat ukur penelitian, kedua skala tersebut akan diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) alat ukur tersebut dilakukan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas alat ukur. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berjumlah dua macam, yaitu:

### 1) Skala Kepribadian *Narcissistic*

Skala kepribadian *narcissistic* yang digunakan peneliti dikembangkan oleh Ames, Rose, dan Anderson pada tahun 2006. Skala kepribadian *narcissistic* ini mengacu pada enam dimensi yaitu *authority, self-sufficiency, superiority, exhibitionism, exploitativeness* dan *entitlement*. Jumlah aitem dalam skala ini terdiri dari 16 aitem dan seluruh aitem merupakan aitem favorable. Aitem pada skala ini merupakan aitem yang menggunakan bahasa Inggris, sehingga peneliti menerjemahkan ke bahasa Indonesia terlebih dahulu. Setelah diterjemahkan, peneliti melakukan proses *preliminary* kepada 3 orang remaja. Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan *tryout* untuk mengetahui alat ukur tersebut layak secara statistik yang dibuktikan dengan memiliki reliabilitas dan validitas yang baik.

### 2) Skala Religiusitas

Skala religiusitas yang digunakan peneliti dikembangkan oleh Raiya kemudian diadaptasi oleh Fahmi (2013) untuk versi Indonesia. Skala ini mengacu pada lima dimensi yaitu dimensi keyakinan, dimensi ibadah, dimensi perintah, dimensi larangan dan dimensi universalitas Islam. Jumlah aitem dalam skala ini terdiri dari 21 aitem dan seluruh aitem favorable yang akan diuji cobakan.

### c. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan untuk uji coba alat ukur, peneliti kemudian melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) 24.0 for Windows*. Berdasarkan uji coba tersebut diperoleh hasil untuk masing-masing skala sebagai berikut:

#### 1) Skala Kepribadian *Narcissistic*

Hasil analisis uji coba alat ukur pada skala kepribadian *narcissistic* diperoleh hasil 16 aitem dinyatakan memiliki reliabilitas dan validitas yang baik sehingga tidak ada aitem yang digugurkan. Aitem yang berjumlah 16 tersebut memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0.822 dengan indeks diskriminasi aitem bergerak dari 0.311 sampai 0.687

#### 2) Skala Religiusitas

Hasil analisis uji coba alat ukur pada skala religiusitas diperoleh hasil 21 aitem dinyatakan memiliki reliabilitas dan validitas yang baik sehingga tidak ada aitem yang digugurkan. Aitem yang berjumlah 16 tersebut memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0.845 dengan indeks diskriminasi aitem bergerak dari 0.287 sampai 0.599.

## B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan skala kepribadian *narcissistic* dan religiusitas kepada masing-masing responden yaitu pada tiga



sekolah SMA yang berada di Gorontalo. Responden yang dikenakan ialah siswa dan siswi SMA di Gorontalo. Jumlah keseluruhan responden adalah 218 siswa yang berasal dari tiga sekolah yang berada di Gorontalo.

Penyebaran skala penelitian dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi ketiga sekolah tersebut. Sebelum datang kesekolah untuk mengambil data peneliti telah memberikan surat yang kemudian surat tersebut di proses, dan ketika telah disetujui maka peneliti segera mengambil data. Pengambilan data pada sekolah SMA 1 Limboto dilakukan pada tanggal 20-22 Maret dengan cara masuk ke kelas dan membagikan kuesioner pada masing-masing siswa. Hal yang sama juga pengambilan data di SMA 1 Botumoito pada tanggal 14 Maret. Sementara untuk SMK 1 Limboto pengambilan data dilakukan pada tanggal 26 Maret dengan cara salah satu guru mengumpulkan para siswa di taman sekolah yang kemudian peneliti membagikan kuesioner ditempat tersebut.

### C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Responden Penelitian

Tabel 3

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Presentase (%)
Laki-laki	92	42,2%
Perempuan	126	57,8%
<b>Total</b>	<b>218</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 218 orang, dengan responden penelitian didominasi oleh perempuan yaitu berjumlah 126 orang dengan presentase sebesar 57,8%. Sementara responden laki-laki berjumlah 92 orang dengan presentase sebesar 42,2%.

Tabel 4

## Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	N	Presentase (%)
14	1	0,5%
15	13	6,0%
16	71	32,6%
17	93	42,7%
18	38	17,4%
19	2	0,9%
<b>Total</b>	<b>218</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden penelitian yang berusia 14 tahun berjumlah 1 orang dengan presentase sebesar 0,5%, responden yang berusia 15 tahun berjumlah 13 dengan presentase sebesar 6,0%, responden yang berusia 16 tahun berjumlah 71 dengan presentase sebesar 32,6%, responden yang berusia 17 tahun berjumlah 93 dengan presentase sebesar 42,7%, responden yang berusia 18 tahun berjumlah 38 dengan presentase sebesar 17,4% dan responden yang berusia 19 tahun berjumlah 2 dengan presentase sebesar 0,9%

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Berikut ini adalah deskripsi data penelitian yang dikategorisasikan menggunakan norma presentil dari masing-masing variabel:

Tabel 5

### Pembagian Persentil

Persentil	Kepribadian <i>Narcissistic</i>	Religiusitas
20	2,0	83,0
40	3,0	87,0
60	5,0	92,0
80	7,0	96,2

Tabel di bawah bertujuan menggambarkan hasil data penelitian. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 16,05% responden yang memiliki kepribadian *narcissistic* sangat rendah, 12,38% rendah, 26,14% sedang, 27,98% tinggi, dan 17,77% sangat tinggi, secara lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6

### Kategorisasi Variabel Kepribadian *Narcissistic*

Kategorisasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
Sangat rendah	$X < P_{20} (2,0)$	35	16,05%
Rendah	$P_{20} (2,0) \leq X < P_{40} (3,0)$	27	12,38%
Sedang	$P_{40} (3,0) \leq X < P_{60} (5,0)$	57	26,14%
Tinggi	$P_{60} (5,0) \leq X \leq P_{80} (7,0)$	61	27,98%
Sangat tinggi	$X > P_{80} (7,0)$	38	17,77%

Berdasarkan tabel di bawah, dapat disimpulkan bahwa terdapat 19,26% responden yang memiliki skor kebersyukuran sangat rendah, 16,51% rendah, 21,10% sedang, 23,39% tinggi, dan 19,72% sangat tinggi.

Tabel 7

## Kategorisasi Variabel Religiusitas

Kategorisasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
Sangat rendah	$X < P_{20} (83,0)$	42	19,26%
Rendah	$P_{20} (83,0) \leq X < P_{40} (87,0)$	36	16,51%
Sedang	$P_{40} (87,0) \leq X < P_{60} (92,0)$	46	21,10%
Tinggi	$P_{60} (92,0) \leq X \leq P_{80} (96,2)$	51	23,39%
Sangat tinggi	$X > P_{80} (96,2)$	43	19,72%

### 3. Hasil Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis data penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu berupa uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah bentuk sebaran dari skor jawaban responden normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan terhadap distribusi skor kepribadian *narcissistic* dan religiusitas, pada program komputer SPSS 24.0 for Windows. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika  $p > 0,05$  maka sebaran data dinyatakan normal, namun jika  $p < 0,05$  maka sebaran dinyatakan tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8  
Hasil Uji Normalitas

Variabel	P	Keterangan
Kepribadian <i>Narcissistic</i>	0,000	Tidak Normal
Religiusitas	0,047	Tidak Normal

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas pengolahan data dari skala kepribadian *narcissistic* memiliki skor sebesar  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). Sedangkan hasil pengolahan data dari skala religiusitas diperoleh skor sebesar  $p = 0.047$  ( $p < 0.05$ ). Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data kepribadian *narcissistic* dan religiusitas terdistribusi atau tersebar dengan tidak normal.:

**b. Uji Linearitas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui sifat atau pola hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung. Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 24.0 for Windows dengan teknik test of linearity. Hubungan antara kedua variabel dikatakan linear apabila  $p < 0.05$  dan sebaliknya, hubungan dikatakan tidak linear apabila  $p > 0.05$ .

Hasil uji linieritas memperlihatkan bahwa variabel bebas yaitu religiusitas dan variabel tergantung yaitu kepribadian *narcissistic* memiliki hubungan yang linier atau dengan kata lain mengikuti garis lurus. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9  
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	P	Keterangan
Kepribadian <i>narcissistic</i> *Religiusitas	53,988	0,000	Linear

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data-data yang diperoleh memiliki sebaran yang tidak normal dan hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung yang linier, maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasional *Spearman* untuk mengetahui adanya hubungan antara religiusitas dan kepribadian *narcissistic*.

Berdasarkan hasil pengolahan data religiusitas dan kepribadian *narcissistic* diperoleh koefisien korelasi  $r=-0.282$  dengan  $p=0.000$  ( $p<0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa antara variabel religiusitas dan kepribadian *narcissistic* terdapat hubungan yang signifikan. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya

Tabel 10  
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r	r <sup>2</sup>	P	Keterangan
Kepribadian <i>Narcissistic</i> *Religiusitas	-0.282	0,0795	0.000	Berkorelasi Negatif

#### 5. Analisis Tambahan

Setelah diketahui bahwa ada hubungan antara religiusitas dan kepribadian *narcissistic* yang ditunjukkan dari hasil uji hipotesis, maka

selanjutnya peneliti melakukan analisis tambahan, yaitu mencari korelasi antara variabel kepribadian *narcissistic* dengan setiap dimensi variabel religiusitas. Selain itu peneliti juga melakukan uji hipotesis perbedaan dengan menggunakan uji beda *mann whitney* pada variabel kepribadian *narcissistic* dan religiusitas yang ditinjau dari jenis kelamin. Berikut ini adalah tabel korelasi dimensi religiusitas dan kepribadian *narcissistic*:

Tabel 11

Hasil Analisis Korelasi Dimensi Religiusitas dan kepribadian *narcissistic*

Variabel	Dimensi Religiusitas	R	p
Kepribadian <i>Narcissistic</i>	Dimensi Keyakinan	-0.242	0,000
	Dimensi Ibadah	-0,190	0,002
	Dimensi Perintah	-0,119	0,040
	Dimensi Larangan	-0,258	0,000
	Dimensi Universalitas Islam	-0,209	0,001

Tabel di atas ini telah menunjukkan bahwa kelima dimensi religiusitas memiliki korelasi dengan kepribadian *narcissistic*. Dimensi pertama yaitu keyakinan terdapat nilai  $r = -0.242$  dengan  $p = 0.000$ , pada dimensi kedua yaitu ibadah terdapat nilai  $r = -0.190$  dengan  $p = 0.002$ , pada dimensi ketiga yaitu perintah terdapat nilai  $r = -0.119$  dengan  $p = 0.040$ , pada dimensi keempat yaitu larangan terdapat nilai  $r = -0.258$  dengan  $p = 0.000$  dan pada dimensi kelima yaitu universalitas Islam terdapat nilai  $r = -0.209$  dengan  $p = 0.001$ .

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa diantara kelima dimensi religiusitas, dimensi keempat yaitu larangan yang memiliki korelasi sangat tinggi dengan kepribadian *narcissistic*.

Selanjutnya berdasarkan analisis data uji beda pada tabel di bawah, dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan kepribadian *narcissistic* pada laki-laki dan perempuan,  $p=0,016$  ( $p<0,05$ ). Berikut ini adalah tabel hasil uji beda yang telah dilakukan:

Tabel 12

Tabel Uji Beda Kepribadian *Narcissistic* ditinjau dari Jenis Kelamin

Variabel	P	Mean		Keterangan
		L	P	
Kepribadian <i>Narcissistic</i>	0.016	121.51	100.73	Terdapat Perbedaan

Berdasarkan analisis data di bawah, dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan religiusitas pada laki-laki dan perempuan,  $p=0,483$  ( $p>0,05$ ). Berikut ini adalah tabel hasil uji beda yang telah dilakukan:

Tabel 13

Tabel Uji Beda Religiusitas ditinjau dari Jenis Kelamin

Variabel	P	Mean		Keterangan
		L	P	
Religiusitas	0.483	105.99	112.06	Tidak Terdapat Perbedaan



#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis terkait adanya hubungan negatif antara religiusitas dan gangguan kepribadian *narcissistic* pada remaja. Analisis penelitian yang telah dilakukan, diperoleh sebaran data yang tidak normal dan memiliki hubungan yang linier antara religiusitas dan gangguan kepribadian *narcissistic*. Hal tersebut menyebabkan peneliti melakukan uji hipotesis dengan teknik *spearman*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan negatif antara religiusitas dan kepribadian *narcissistic* pada remaja ialah diterima. Hal ini diketahui dari hasil uji hipotesis yang memperoleh hasil koefisien koreasi  $r=-0.282$  dengan  $p = 0.000$  ( $p<0.05$ ).

Analisis selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu melihat perbedaan kepribadian *narcissistic* dan religiusitas yang ditinjau dari jenis kelamin. Berdasarkan analisis, religiusitas pada laki-laki dan perempuan tidak ada beda. Sementara, kepribadian *narcissistic* pada laki-laki dan perempuan terdapat beda, dimana laki-laki memiliki tingkat kepribadian *narcissistic* yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Menurut Ryan (2008) salah satu faktor penting dalam mengekspresikan *narcissistic* adalah jenis kelamin. Penjelasan selanjutnya dijelaskan oleh Goodman dan Leff (2012) yaitu seorang dengan kecenderungan *narcissistic*, perempuan maupun laki-laki, masing-masing memiliki kebutuhan yang sama, seperti lapar akan pemujaan dan merasa hebat, dan kebutuhan tersebut cenderung didapatkan dengan cara yang berbeda. Mereka juga mengekspresikan kebutuhan *narcissistic* mereka dengan cara yang berbeda, meski tujuannya adalah sama, dimana perempuan yang *narcissistic* cenderung lebih mengarah kepada

masalah *body image* agar merasa unggul dan mendapat kekaguman dari orang lain. Mereka memamerkan keindahan fisik dan seksualitas untuk mendapatkan kekaguman dari rekan laki-laki mereka. Sedangkan, laki-laki yang *narcissistic* biasanya lebih berfokus pada inteligensi, kekuatan (*power*), agresi, uang dan status sosial untuk memenuhi rasa keunggulan dari citra diri mereka yang salah. Hasil penelitian peneliti ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Bhakti (2016) yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kecenderungan *narcissistic* dengan jenis kelamin.

Peneliti juga melakukan analisis untuk melihat apakah terdapat korelasi antara dimensi religiusitas dengan kepribadian *narcissistic*. Hasil yang ditemukan adalah pada dimensi keyakinan terdapat nilai  $r = -0.242$  dengan  $p = 0.000$ , pada dimensi ibadah terdapat nilai  $r = -0.190$  dengan  $p = 0.002$ , pada dimensi perintah terdapat nilai  $r = -0.119$  dengan  $p = 0.040$ , pada dimensi larangan terdapat nilai  $r = -0.258$  dengan  $p = 0.000$  dan pada dimensi universalitas Islam terdapat nilai  $r = -0.209$  dengan  $p = 0.001$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut kelima dimensi religiusitas memiliki korelasi negatif dengan kepribadian *narcissistic*, dimana dari kelima dimensi yang berkorelasi paling tinggi hingga paling rendah dengan kepribadian *narcissistic* secara berturut-turut yaitu dimensi larangan, dimensi keyakinan, dimensi universalitas Islam, dimensi Ibadah dan dimensi Perintah.

Dimensi larangan merupakan dimensi yang paling berkorelasi dengan kepribadian *narcissistic*, karena dimensi ini mengacu kepada hal-hal yang tidak boleh dilakukan sebagai seorang muslim. Hal ini seharusnya menjadi pegangan bagi setiap muslim agar tahu hal-hal apa saja yang tidak boleh dilakukan dan

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari penyakit hati yang akan membuat individu menjadi jauh pada Allah SWT. Hal ini didukung oleh beberapa hadits di bawah ini:

*“Tidak masuk surga orang yang dalam hatinya terdapat sebesar biji sawi dari rasa kesombongan.”*

(HR. Muslim);

*“Ada tiga perkara yang membinasakan, yaitu hawa nafsu yang dituruti, kekikiran yang dipatuhi, dan seorang yang membanggakan dirinya sendiri.”*

(HR. Ath-Thabrani dan Anas);

*“Barangsiapa membanggakan dirinya sendiri dan berjalan dengan angkuh, maka dia akan menghadap Allah dan Allah murka kepadanya.”*

(HR. Ahmad).

Hadits di atas telah menjelaskan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh individu seperti membanggakan diri sendiri dan memiliki sifat sombong. Sementara membanggakan diri sendiri dan memiliki sifat sombong dapat menjadi gejala seseorang menjadi gangguan kepribadian, khususnya pada kepribadian *narcissistic*.

Dimensi keyakinan merupakan dimensi yang kedua paling berkorelasi dengan kepribadian *narcissistic*, karena dimensi ini mengacu kepada hal yang diyakini. Individu yang yakin atas kebesaran Allah dan adanya takdir sangat bertolak belakang dengan individu yang kepribadian *narcissistic* yang merasa dirinya yang paling hebat dan pantas untuk dipuji oleh lingkungannya. Hal yang sama dengan dimensi universalitas Islam yang merupakan dimensi ketiga tertinggi yang berkorelasi dengan kepribadian *narcissistic*, dimana individu pada dimensi ini memiliki empati yang baik pada lingkungannya sehingga bisa merasakan apa yang sedang dirasakan oleh individu lain sementara individu kepribadian *narcissistic* tidak merasa seperti itu karena mereka tidak berempati kepada lingkungannya.

Kedua dimensi ini menjelaskan bahwa ketika dimensi ini dipenuhi oleh individu maka akan terjauh dari penyakit hati yang bisa mengarah kepribadian *narcissistic*.

Dimensi ibadah dan dimensi perintah merupakan dua dimensi yang dapat dikatakan berkorelasi paling rendah jika dibandingkan dengan tiga dimensi diatas. Dimensi ibadah menganjurkan individu untuk selalu beribadah, dimana dengan selalu beribadah maka individu akan lebih mendekatkan diri dengan Allah dan akan terhindar dari hal-hal yang hanya akan membuang waktu dan tidak bermanfaat. Serupa dengan dimensi Perintah, yaitu mengerjakan segala perintah Allah, salah satu contoh saling menghargai. Kedua dimensi ini ketika dipenuhi dapat menjauhkan diri dari kepribadian *narcissistic*. Hal ini karena tidak ada waktu bagi mereka yang sering beribadah dan menjalankan segala perintah untuk mencari pujian dari sesama manusia dan mencari pengakuan orang lain terhadap dirinya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kelima dimensi religiusitas ini akan menjauhi individu dari kepribadian *narcissistic*, sehingga diperlukan pemahaman agama yang baik. Pemahaman agama yang baik tidak menjadi penentu individu dapat menghindari hal-hal yang tidak diperbolehkan. Beberapa individu menyadari adanya hal-hal yang tidak diperbolehkan, namun tetap melakukannya. Hal ini bisa dikarenakan menganggap hal itu tidak penting dan mengabaikannya, sehingga diperlukan pengetahuan dan kesadaran individu untuk dapat menerapkan dan terus menjadi lebih baik.

Berdasarkan penjelasan dan hasil analisis penelitian, diketahui bahwa religiusitas memiliki hubungan terhadap kepribadian *narcissistic*. Hal ini berarti terdapat persamaan antara hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan

hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara religiusitas dengan kepribadian *narcissistic*. Terdapatnya hubungan religiusitas dengan kepribadian *narcissistic* pada remaja menunjukkan bahwa religiusitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepribadian *narcissistic* pada remaja tersebut.

Penelitian ini senada dengan penelitian dari Kasanah (2014) yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan negatif antara religiusitas dan kepribadian *narcissistic* pada remaja, dimana semakin tinggi religiusitas maka semakin rendah kepribadian *narcissistic* sebaliknya ketika religiusitas semakin rendah maka semakin tinggi kepribadian *narcissistic*. Individu yang memiliki kepribadian *narcissistic* berarti memiliki penyakit hati. Oleh karena itu diperlukan pemahaman agama yang baik agar terhindar dari penyaki-penyaki hati.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Suminta (2016) yang menunjukkan bahwa tipe kepribadian neurotisme dan tipe kepribadian *conscientiousness* memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan orientasi religiusitas secara internal. Tipe kepribadian neurotisme merupakan tipe kepribadian yang identik dengan segala bentuk emosi yang negatif seperti munculnya perasaan cemas, sedih, tegang dan gugup. Hal ini juga didukung oleh penelitian Saroglou (2002) yang membuktikan bahwa tipe kepribadian neurotisme berpengaruh negatif pada agama pada umumnya. Sementara pada kepribadian *conscientiousness* mengidentifikasi sejauh mana individu memiliki sikap yang hati-hati dalam mencapai suatu tujuan tertentu yang termanifestasikan dalam sikap dan perilaku mereka. Seorang dengan kepribadian *conscientiousness* mempunyai sikap yang selalu merasa tidak siap dalam segala hal dan cenderung menjalankan segala

perintah yang diterima secara tidak teratur, tidak terorganisir dengan baik dan tanpa metode yang jelas yang dapat diketahui melalui sikap dan perilakunya yang cenderung sembarangan dalam melaksanakan kewajibannya, selain itu juga memiliki kebiasaan untuk menunda-nunda pekerjaan serta sering menunjukkan kekacauan atau kebingungan dalam menjalankan tugas yang dibebankan padanya. Orentasi dalam beragama juga tidak ada kepastian bahkan agama seolah dijadikan untuk tujuan pribadi, seperti status sosial, kepentingan pembenaran diri, dan sering selektif dalam membentuk keyakinan agar sesuai dengan tujuan sendiri (Suminta, 2016). Oleh karena itu pemahaman yang baik tentang agama atau dengan kata lain memiliki religiusitas yang baik maka dapat menjadikan individu terhindar dari berbagai kepribadian yang negatif, bukan hanya kepribadian *narcissistic* saja.

Religiusitas pada individu memiliki banyak pengaruh pada kehidupan, dimana religiusitas yang tinggi berarti individu akan terhindar dari emosi ataupun kepribadian yang negatif, sehingga membuat individu akan merasakan kesejahteraan dan kebahagiaan dalam dirinya. Hal ini didukung oleh penelitian Karim (2018) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkatan religiusitas yang dirasakan individu maka semakin tinggi juga kesejahteraan yang dirasakan. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ellison (1991) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara keyakinan beragama terhadap kesejahteraan yaitu individu dengan keyakinan agama yang kuat melaporkan tingkat kepuasan hidup, kebahagiaan pribadi yang lebih besar, lebih sedikit masalah sosial yang dialami dan tidak ada peristiwa kehidupan traumatis.

Menurut Zainu (2006) perilaku seseorang dapat dipandang sebagai suatu amal saleh apabila memenuhi beberapa kriteria tertentu, diantaranya perilaku tersebut dilakukan sebagai bentuk manifestasi dari keimanannya kepada Allah SWT; dilakukan secara ikhlas (tanpa pamrih); dan dilakukan sesuai dengan tuntunan Allah SWT dan Rasulullah SAW. Selain itu, di kalangan umat Islam berdakwah dipandang sebagai kewajiban bagi setiap muslim yang harus dilakukan secara ikhlas dan otoritas berdakwah dimiliki oleh siapapun selama mereka beragama Islam (Omar, 1992).

Berdasarkan konsep berperilaku dalam pandangan Islam, maka tingkat religiusitas terhadap kepribadian *narcissistic* pada remaja dipahami sebagai upaya untuk mencegah seseorang untuk berperilaku yang dilarang dalam agama, yang dimaksudkan disini adalah agama Islam. Keimanan yang terdapat dalam diri seseorang dapat dijadikan sebagai pengendali sikap, ucapan, tindakan dan perbuatan. Tanpa kendali tersebut akan mudahlah orang terdorong melakukan hal-hal yang merugikan dirinya atau orang lain serta menimbulkan penyesalan dan kecemasan. Penjelasan ini menjadikan religiusitas mempunyai pengaruh penting terhadap kepribadian *narcissistic* seseorang. Namun, religiusitas bukanlah satu-satunya hal yang bisa mempengaruhi kepribadian *narcissistic* seseorang. Hal tersebut terjadi karena ternyata kepribadian *narcissistic* sendiri banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

Menurut peneliti, terdapat beberapa hal yang menjadi kelemahan dalam penelitian ini yaitu ketidakmampuan peneliti dalam mengawasi responden yang menjadikan beberapa responden terburu-buru dalam menjawab aitem dan beberapa

lainnya terlihat lelah mengisi angket. Hal ini membuat jawaban dari beberapa responden tersebut tidak sesuai dengan instruksi dan beberapa nomor tidak terjawab. Selain itu instruksi pengisian angket yang kurang dapat dipahami responden sehingga beberapa responden kurang tepat dalam mengisi angket yang mengakibatkan banyaknya angket yang gugur atau tidak dapat digunakan pada analisis. Hal ini didukung oleh pernyataan Azwar (2009) yang menyatakan skala psikologi haruslah disajikan hanya pada responden yang kondisinya secara fisik dan psikologis memenuhi syarat. Beberapa faktor yang mendukung jawaban tidak valid ialah apabila responden harus membaca dan menjawab skala dalam keadaan sakit, lelah, tergesa-gesa, tidak berminat, merasa terpaksa, dan sebagainya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara religiusitas dengan kepribadian *narcissistic* pada remaja dengan koefisien korelasi  $r = -0,282$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti, semakin tinggi religiusitas maka semakin rendah kecenderungan kepribadian *narcissistic*. Sebaliknya, semakin rendah religiusitas maka akan semakin tinggi kecenderungan kepribadian *narcissistic*. Secara umum dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang negatif antara religiusitas dan kepribadian *narcissistic*. Oleh karena itu diharapkan remaja dapat terus meningkatkan pengetahuan keagamaan yang baik agar dapat terhindar dari penyakit-penyakit hati, tidak hanya itu religiusitas yang tinggi pada individu juga dapat memberikan berbagai dampak positif dalam menjalani kehidupan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Jika ingin melakukan penelitian mengenai kepribadian *narcissistic* dan religiusitas agar memiliki lebih banyak lagi referensi penelitian sebelumnya mengenai kepribadian *narcissistic* dan religiusitas. Peneliti selanjutnya juga sebaiknya menyiapkan secara matang seluruh teknis yang diperlukan dalam proses pengumpulan data, misalnya memperhatikan kembali instruksi dari pengisian angket apakah mudah dipahami atau membuat responden kesulitan. Peneliti juga harus benar-benar memastikan bahwa responden mengerti dengan instruksi pengisian angket tersebut. Selain itu, memperhatikan kondisi responden saat mengisi angket juga perlu diperhatikan peneliti selanjutnya agar responden dapat mengisi angket sesuai dengan dirinya dan tidak ada aitem yang tidak terjawab sehingga dapat mengurangi angket yang gugur.

## Daftar Pustaka

- Aji, Y.B. 2016. Dua Mahasiswi Tewas Terseret Arus Sungai di Sukabumi. Diakses dari <http://jabar.metrotvnews.com/read/2016/01/31/477295/dua-mahasiswi-unj-tewas-terseret-arus-sungai-di-sukabumi>. Pada tanggal 19 maret 2017
- Ancok, D. & Suroso. 2005. *Psikologi Islam ; Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ames, D.R., Rose, P., & Anderson, C.P. 2006. The NPI-16 as a Short Measure of Narcissism. *Journal of Research in Personality*. Vol. 40, 440–450
- American Psychiatric Association. 2012. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders Fourth Edition Text Revision, DSM-IV-TR*. Washington, DC: APA
- Azwar, S. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Baiquni, F. 2013. Pengembangan Psychological Measures of Islamic Religiousness (PMIR) versi Indonesia: Studi Pendahuluan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Bhakti, A.K. 2016. Hubungan antara Harga Diri dengan Kecenderungan Narsistik pada Pengguna Instagram ditinjau dari Jenis Kelamin. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ellison, C. G. 1991. Religious Involvement and Subjective Well-Being. *Journal of Health and Social Behavior*, 80-99.
- Fausiah, F & Widury, J. 2014. *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: UI-Press
- Goodman, C.L. & Leff, B. 2012. *The Everything Guide to Narcissistic Personality Disorder*. Massachusetts: Adams Media.
- Hakim, A. A & Mubarak. 2004. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Halgin, R.P & Withbourne, S.K. 2010. *Abnormal psychology*. New York: Mc Graw Hill

- Hapsari, F. 2012. Hubungan antara Kecenderungan Narsisme dengan Minat Membeli Kosmetik Merek Asing pada Pria Metroseksual. *Talenta Psikologi*. Vol. 1 (2), 183-202
- Hoeksema, S.N. 2011. *Abnormal psychology*. New York: Mc Graw Hill
- Horton, R. S., dkk. 2014. An Experimental Investigation of the Influence of Agentic and Communal Facebook Use on Grandiose Narcissism. *Computer in Human Behavior*. Vol. 35, 93-98
- Hurlock, E.B. 2003. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga
- Jalaluddin, R. 2005. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT. Grafindo Persada
- Kasanah, U. 2014. Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Kepribadian *Narcissistic* Pengurus UKM Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Tahun 2012/2013 (Analisis Bimbingan Dan Konseling Islam). *Thesis*. Semarang: IAIN Walisongo
- Karim, S. 2018. Hubungan antara Dimensi Big Five Personality dan Religiusitas dengan Subjective Well-Being Karyawan. *Jurnal Ecopsy*. Vol. 5 (1), 36-42
- Koenig, H. G. 2012. Religion, Spirituality, and Health: The Research And Clinical Implications. International Scholarly Research Network. *Article ID 278730*, 33 pages
- Kohut, H. 1971 . *The analysis of the self*. New York: International Universities Press
- Levin, J. 2010. Religion and Mental Health: Theory and Research. *International Journal of Applied Psychoanalytic Studies*. [www.interscience.wiley.com](http://www.interscience.wiley.com)
- Mahfuz, S.M.J. 2007. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar
- Nashori, F & Diana, R. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Nursyiam, L. 2015. Gangguan Kepribadian Narsisistik. Diakses dari [http://www.kompasiana.com/www.lailanrs.com/gangguan-kepribadian-narsisistik\\_552e3b296ea8342b288b4572](http://www.kompasiana.com/www.lailanrs.com/gangguan-kepribadian-narsisistik_552e3b296ea8342b288b4572). Pada tanggal 19 maret 2017
- Omar, T.Y. 1992. *Ilmu Da'wah*. Jakarta: Widjaya

- Pahlevi, M.K., Setiawan, B.D., & Afrianto, T. 2018. Identifikasi Gangguan Kepribadian Dramatis Menggunakan Metode *Learning Vector Quantization* (LVQ). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. Vol. 2 (9), 3103-3111
- Palupi, A.O.2013. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Slawi Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Prahara, S.A. 2014. Peran Kecenderungan Kecenderungan Kepribadian *Narcissistic* Terhadap Kecenderungan *Anorexia Nervosa* Pada Model Perempuan. *Jurnal Sosio-Humaniora*. Vol. 5(1), 44-54
- Raskin, R. & Howard, T. 1988. A Principle Components Analysis of the *Narcissistic* Personality Inventory and Further Evidence of Its Construct Validity. *Journal of Personality and Social Psychology*. 54(5), 890-902.
- Ryan, K.M, dkk. 2008. Gender Differences in Narcissism and Courtship Violence in Dating Couples. *Springer Science + Bussiness Media, Sex Roles*. Vol. 58, 802-813
- Sari, M.N., Sulyaman., Sulistiono, A., & Ramadhian, M.R. 2016. Gangguan Kepribadian dan Perilaku Akibat Penyakit, Kerusakan, dan Disfungsi Otak pada Pria Usia 45 Tahun. *Jurnal Medula Unila*. Vol. 6 (1), 83-87
- Santi, N.N. 2016. Hubungan Self Esteem dan Kecenderungan Narsisisme terhadap Pengguna Facebook pada Mahasiswa PGSD UN PGRI Kediri. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. Vol. 1 (2), 88-96
- Saroglou, V. 2002. Religion and the Five Factors of Personality: a Meta-Analytic Review. *Personality and Individual Differences*. Vol. 32, 15-25.
- Simatupang, F.F. 2015. Fenomena *Selfie* (*Self Portrait*) di *Instagram* (Studi Fenomenologi Pada Remaja Di Kelurahan Simpang Baru Pekanbaru). *Jom FISIP*. Vol. 2 (1), 1-15
- Semium, Y. 2006. *Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta: Kanisius
- Suminta, R.R. 2016. Hubungan antara Tipe Kepribadian dengan Orientasi Religiusitas. *Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*. Vol. 4 (2), 214-227
- Utomo, D. A. 2013. Motif Penggunaan Jejaring Sosial Google+ di Indonesia. *Jurnal E-Komunikasi*. Vol. 1 (3), 147-156
- Wade, C & Tavris, C. 2008. *Psikologi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga

- Wu, Y., Chang W., & Yuan C. 2014. Do Facebook Profile Picture Reflect User Personality?. *Computer in Human Behavior*. Vol. 51, 880-889
- Yusuf, O. 2016. Di Negara Mana Paling Banyak Terjadi "Selfie" Berujung Maut?. Diakses dari <http://tekno.kompas.com/read/2016/11/19/17090017/di.negara.mana.paling.banyak.terjadi.selfie.berujung.maut>. Pada tanggal 20 maret 2017
- Yusuf, O. 2017. Studi: Foto "Selfie" Punya Sendiri Ternyata Tidak Disukai Orang Lain. Diakses dari <http://tekno.kompas.com/read/2017/02/13/17060037/studi.foto.selfie.punya.sendiri.ternyata.tidak.disukai.orang.lain>. Pada tanggal 20 maret 2017
- Zainu, M. J. 2006. *Bimbingan Islam untuk Pribadi dan Masyarakat*. Jakarta: Araf Press

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1. SKALA PENELITIAN



**KUESIONER**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

## PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warrohmatullahi wabarakatuh*

Dengan ini saya mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia memohon izin kepada Saudara/I untuk mengambil data sebagai tugas akhir. Data dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan tidak akan digunakan untuk kepentingan lain, kecuali untuk kebutuhan penelitian ini. Oleh karena itu, besar harapan saya untuk Saudara/I agar dapat berpartisipasi dengan mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan Saudara/I yang sebenarnya. Demikian, atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warrohmatullahi wabarakatuh*

Hormat Saya

Wiwiek Sri Haryani  
(14320155)

## IDENTITAS DIRI

Nama (boleh inisial) :  
Jenis Kelamin :  
Usia :

Dengan ini, saya menyatakan bahwa saya bersedia berpartisipasi secara sukarela untuk menjadi responden dalam penelitian ini, dan data yang saya berikan merupakan informasi yang sebenar-benarnya mengenai diri saya. Demikian pernyataan ini saya buat agar data ini dipergunakan untuk kepentingan penelitian sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 2018

(\_\_\_\_\_)

## Bagian I

### Petunjuk pengisian :

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini, dimana setiap nomor terdapat dua pernyataan. Kemudian tuliskan "X" pada salah satu pernyataan yang paling sesuai atau menggambarkan perasaan tentang diri Anda. Anda mungkin akan merasa bahwa tidak ada pernyataan yang menggambarkan tentang diri Anda, namun Anda harus tetap memilih salah satu yang paling dekat dengan diri Anda. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Berikut adalah pernyataan-pernyataannya:

1.  Saya sangat suka menjadi pusat perhatian  
 Saya merasa tidak nyaman menjadi pusat perhatian
2.  Saya tidak lebih baik atau tidak lebih buruk dari kebanyakan orang  
 Saya pikir, saya adalah orang yang spesial
3.  Semua orang suka mendengarkan cerita saya  
 Kadang-kadang saya menceritakan cerita yang bagus
4.  Saya biasanya mendapat penghargaan yang pantas saya dapatkan  
 Saya bersikeras mendapatkan penghargaan yang menjadi hak saya
5.  Saya tidak keberatan mengikuti perintah orang lain  
 Saya suka memerintah orang lain
6.  Saya akan menjadi orang yang hebat  
 Saya berharap saya akan menjadi orang sukses
7.  Terkadang orang percaya pada apa yang saya katakan pada mereka  
 Saya bisa membuat siapapun percaya pada apapun yang saya katakan
8.  Saya mengharapkan balasan yang baik dari orang lain  
 Saya suka melakukan sesuatu untuk orang lain
9.  Saya suka menjadi pusat perhatian  
 Saya lebih suka berkumpul di dalam keramaian

10. \_\_\_ Saya sangat mirip dengan kebanyakan orang lain  
\_\_\_ Saya adalah orang yang luar biasa
11. \_\_\_ Saya selalu tahu apa yang saya lakukan  
\_\_\_ Terkadang saya tidak yakin dengan apa yang saya lakukan
12. \_\_\_ Saya tidak suka membohongi orang lain  
\_\_\_ Saya mudah membohongi orang lain
13. \_\_\_ Memiliki kekuasaan tidak berarti bagi saya  
\_\_\_ Orang-orang selalu mengakui kekuasaan yang saya miliki
14. \_\_\_ Semua orang terus mengatakan bahwa saya orang yang hebat  
\_\_\_ Ketika orang memuji saya, terkadang saya menjadi malu
15. \_\_\_ Saya berusaha untuk tidak memamerkan diri  
\_\_\_ Saya cenderung memamerkan diri jika memiliki kesempatan
16. \_\_\_ Saya memiliki kemampuan yang lebih daripada orang lain  
\_\_\_ Banyak hal yang bisa saya pelajari dari orang lain

## Bagian II

### Petunjuk pengisian :

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Silanglah:

HAMPIR TIDAK PERNAH : Jika Anda HAMPIR TIDAK PERNAH percaya

JARANG : Jika Anda JARANG percaya

KADANG-KADANG : Jika Anda KADANG-KADANG percaya

SERING : Jika Anda SERING percaya

HAMPIR SELALU : Jika Anda HAMPIR SELALU percaya

### Contoh Soal:

Seberapa sering Anda percaya bahwa setiap kesulitan akan diikuti kemudahan? Jika Anda KADANG-KADANG percaya bahwa setiap kesulitan akan diikuti kemudahan, maka silanglah pilihan seperti berikut:

Hampir Tidak Pernah	Jarang	<del>Kadang-Kadang</del>	Sering	Hampir Selalu
---------------------	--------	--------------------------	--------	---------------

### Jawablah pertanyaan berikut seperti contoh di atas:

Seberapa sering Anda yakin dengan keberadaan Hari Perhitungan/Hari Kiamat?

Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering	Hampir Selalu
---------------------	--------	---------------	--------	---------------

Seberapa sering Anda yakin dengan keberadaan surga dan neraka?

Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering	Hampir Selalu
---------------------	--------	---------------	--------	---------------

Seberapa sering Anda yakin dengan adanya malaikat, jin, dan setan?

Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang- Kadang	Sering	Hampir Selalu
---------------------------	--------	-------------------	--------	------------------

Seberapa sering Anda yakin dengan para nabi dan rasul yang diutus oleh Allah dan kitab suci yang diturunkan kepada mereka?

Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang- Kadang	Sering	Hampir Selalu
---------------------------	--------	-------------------	--------	------------------

**Petunjuk pengisian :**

Berikanlah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Contoh Soal:

Seberapa sering Anda pergi ke pantai? Jika Anda TIDAK PERNAH ke pantai maka silanglah pilihan seperti berikut:

- a. Tidak pernah
- b. Beberapa kali dalam 1 tahun
- c. Beberapa kali dalam sebulan
- d. Beberapa kali dalam seminggu
- e. Setiap hari ke perpus

**Jawablah pertanyaan berikut seperti contoh di atas:**

Seberapa sering Anda shalat?

- a. Tidak pernah
- b. Beberapa kali dalam 1 tahun
- c. Beberapa kali dalam sebulan
- d. Beberapa kali dalam seminggu
- e. Hampir selalu melakukan shalat wajib 5 waktu dalam sehari
- f. Hampir selalu melakukan shalat wajib 5 waktu ditambah shalat sunnah

Seberapa sering Anda berpuasa?

- a. Tidak pernah
- b. Beberapa kali dalam hidup
- c. Beberapa kali dalam bulan Ramadhan di setiap tahunnya
- d. Setengah bulan dalam bulan Ramadhan di setiap tahunnya
- e. Sebulan penuh di bulan Ramadhan di setiap tahunnya
- f. Sebulan penuh di bulan Ramadhan di setiap tahunnya ditambah puasa sunnah lainnya

Seberapa sering Anda pergi ke masjid untuk melakukan shalat berjamaah?

- a. Tidak pernah
- b. Beberapa kali dalam hidup
- c. Beberapa kali dalam setahun
- d. Beberapa kali dalam sebulan
- e. Sekali atau dua kali dalam seminggu
- f. Sekali atau lebih dalam sehari

Kecuali dalam salat, seberapa sering Anda mendengarkan atau membaca kitab suci

Al-Qur'an?

- a. Tidak pernah
- b. Beberapa kali dalam hidup
- c. Beberapa kali dalam setahun
- d. Beberapa kali dalam sebulan
- e. Sekali atau dua kali dalam seminggu
- f. Sekali atau lebih dalam sehari

Kecuali dalam salat, seberapa sering Anda melakukan dzikir atau bertasbih?

- a. Tidak pernah
- b. Beberapa kali dalam hidup
- c. Beberapa kali dalam setahun
- d. Beberapa kali dalam sebulan
- e. Sekali atau dua kali dalam seminggu
- f. Sekali atau lebih dalam sehari



**Petunjuk pengisian :**

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Silanglah:

SANGAT TIDAK SETUJU : Jika Anda SANGAT TIDAK SETUJU

TIDAK SETUJU : Jika Anda TIDAK SETUJU

NETRAL : Jika Anda NETRAL

SETUJU : Jika Anda SETUJU

SANGAT SETUJU : Jika Anda SANGAT SETUJU

Contoh Soal:

Apakah Anda yakin jika bumi itu bulat? Jika selama ini Anda NETRAL bahwa bumi itu bulat, maka silanglah pilihan seperti berikut:

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	<del>Netral</del>	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	-------------------	--------	---------------

**Jawablah pertanyaan berikut seperti contoh di atas:**

Apakah ajaran Islam (karena Allah) menjadi alasan utama Anda untuk membantu saudara kandung dan tetangga?

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------	--------	---------------

Apakah ajaran Islam (karena Allah) menjadi alasan utama Anda untuk membantu orang miskin dan anak yatim?

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------	--------	---------------

Apakah ajaran Islam (karena Allah) menjadi alasan utama Anda untuk menjadi orang yang toleran (mau menerima perbedaan perilaku dan keyakinan)?

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------	--------	---------------

Apakah ajaran Islam (karena Allah) menjadi alasan utama Anda untuk tidak memakan makanan yang diharamkan (contohnya daging babi, daging anjing dan lainnya)

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------	--------	---------------

Apakah ajaran Islam (karena Allah) menjadi alasan utama Anda untuk tidak meminum minuman yang diharamkan (contohnya minuman berakohol seperti bir, anggur, arak, dll)

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------	--------	---------------

Apakah ajaran Islam (karena Allah) menjadi alasan utama Anda untuk tidak melakukan sesuatu yang dianggap tercela misalnya bunuh diri?

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------	--------	---------------

Apakah ajaran Islam (karena Allah) menjadi alasan utama Anda untuk tidak berhubungan seksual sebelum menikah?

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------	--------	---------------

Apakah Anda menganggap setiap muslim di seluruh dunia sebagai saudara Anda?

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------	--------	---------------

Apakah Anda ikut merasakan penderitaan yang dialami oleh setiap muslim di seluruh dunia?

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------	--------	---------------

Apakah menjadi seorang muslim merupakan sesuatu yang sangat membanggakan bagi Anda?

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------	--------	---------------

Apakah Anda ingin tinggal di lingkungan yang diatur dengan prinsip-prinsip dasar Islam?

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------	--------	---------------

Apakah Anda percaya bahwa persaudaraan adalah salah satu prinsip dasar Islam?

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------	--------	---------------

LAMPIRAN 2. TABULASI DATA *TRYOUT* KEPERIBADIAN  
*NARCISSISTIC*

Nama	N1	N2	N3	N4	N5	N6	N7	N8	N9	N10	N11	N12	N13	N14	N15	N16
S1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
S2	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
S3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0
S4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
S5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
S6	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
S8	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
S9	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
S10	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
S11	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0
S12	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
S13	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
S14	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
S15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
S16	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
S17	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S18	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
S19	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
S20	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
S21	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
S23	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
S24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
S25	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
S26	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S27	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
S28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
S29	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
S30	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
S31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S32	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S33	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
S34	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1
S35	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
S36	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0
S37	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0
S38	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0

S39	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
S40	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S41	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S42	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
S43	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
S44	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0
S45	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
S46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
S47	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
S48	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S49	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1
S50	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
S51	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
S52	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0
S53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
S54	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
S55	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
S56	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S57	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
S58	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0

LAMPIRAN 3. TABULASI DATA *TRY OUT* RELIGIUSITAS



Nama	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21
S1	5	5	4	5	3	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
S2	5	5	5	5	2	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
S5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
S6	4	5	5	5	3	4	2	3	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S7	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S8	4	5	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
S9	4	5	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
S10	5	5	4	5	1	3	4	0	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S11	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5
S12	5	5	5	5	1	3	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S13	4	5	4	5	3	3	1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4
S14	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4
S15	4	4	4	4	3	3	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
S16	5	5	4	5	1	4	5	0	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S17	3	4	4	4	4	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S18	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
S19	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
S20	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
S21	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4
S22	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5
S23	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4

S24	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
S25	4	5	5	5	4	3	2	3	1	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4
S26	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S27	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S28	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
S29	2	4	4	4	3	4	5	1	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4
S30	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5
S31	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S32	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
S33	3	4	4	5	4	3	1	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
S34	1	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	4	2	1	1	1	5	5	5	5
S35	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S36	5	5	5	5	1	2	1	1	1	2	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4
S37	5	5	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
S38	5	5	5	4	2	4	4	1	1	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	5
S39	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
S40	2	4	3	4	2	1	3	2	1	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	4	3
S41	2	4	4	4	3	3	4	4	1	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
S42	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5
S43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
S44	5	5	5	5	3	4	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
S45	4	5	5	5	3	4	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S46	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	1	2	1	2	5	4	4	5	4
S47	3	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	1	2	1	2	5	4	4	5	5

S48	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
S50	5	5	5	5	4	2	5	1	1	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
S51	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S52	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	1	1	2	1	4	5	5	5	4
S53	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
S54	2	1	3	5	4	4	5	4	5	5	5	3	2	2	2	2	2	3	5	5	3
S55	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5
S56	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
S57	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S58	4	5	2	4	2	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5

LAMPIRAN 4. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS *TRY OUT*  
KEPRIBADIAN *NARCISSISTIC*

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	58	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	16

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
N1	5.33	13.768	.321	.819
N2	5.60	13.507	.536	.807
N3	5.33	13.628	.360	.817
N4	5.17	13.829	.316	.819
N5	5.53	13.411	.499	.808
N6	5.50	13.658	.398	.814
N7	5.40	13.401	.436	.812
N8	5.24	13.520	.393	.815
N9	5.48	13.342	.487	.808
N10	5.41	13.791	.327	.819
N11	5.31	13.691	.342	.818
N12	5.50	13.307	.508	.807
N13	5.36	13.814	.311	.820
N14	5.62	13.643	.508	.809
N15	5.53	12.850	.687	.796
N16	5.57	13.407	.531	.806

LAMPIRAN 5. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS *TRY OUT*  
RELIGIUSITAS

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	58	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	21

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	86.09	76.852	.492	.835
R2	85.69	82.183	.311	.842
R3	85.88	81.687	.340	.841
R4	85.57	83.127	.409	.841
R5	86.72	78.028	.350	.842
R6	86.66	76.791	.516	.834
R7	86.34	78.054	.332	.844
R8	86.76	76.046	.360	.844
R9	86.50	73.061	.519	.834
R10	85.93	81.434	.287	.843
R11	85.79	82.342	.302	.842
R12	85.95	80.541	.485	.837
R13	85.95	76.120	.522	.834
R14	85.98	75.737	.599	.830
R15	86.02	76.333	.484	.835
R16	86.02	75.596	.548	.832
R17	85.95	78.541	.508	.835
R18	86.16	80.168	.393	.839
R19	85.72	81.887	.415	.840
R20	85.78	81.791	.416	.840
R21	85.79	81.009	.492	.838

LAMPIRAN 6. DATA PENELITIAN KEPERIBADIAN

*NARCISSISTIC*



NAMA	N1	N2	N3	N4	N5	N6	N7	N8	N9	N10	N11	N12	N13	N14	N15	N16
S1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
S2	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
S3	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0
S4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S5	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0
S6	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
S7	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
S8	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
S9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S11	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
S12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
S13	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
S14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S15	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1
S16	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1
S17	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
S18	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
S19	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
S20	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
S21	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
S22	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
S23	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
S24	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
S25	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S27	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
S28	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
S29	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1
S30	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
S31	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
S32	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
S33	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
S34	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0
S35	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
S36	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
S37	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
S38	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0

S39	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
S40	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
S41	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0
S42	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S43	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
S44	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
S45	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
S46	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
S47	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
S48	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
S49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S51	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
S52	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
S53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
S54	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1
S55	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
S56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S58	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S59	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
S60	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
S61	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0
S62	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
S63	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S64	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
S65	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S66	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
S67	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
S68	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S70	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
S71	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0
S72	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
S73	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
S74	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
S75	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
S76	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S77	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0

S78	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1
S79	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
S80	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
S81	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
S82	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
S83	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
S84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S85	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0
S86	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
S87	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
S88	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
S89	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
S90	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S91	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
S92	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0
S93	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
S94	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S95	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
S96	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
S97	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
S98	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
S99	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0
S100	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
S101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S102	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S103	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
S104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
S105	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
S106	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
S107	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1
S108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S109	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
S110	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
S111	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
S112	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
S113	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
S114	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
S115	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
S116	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

S117	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
S118	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
S119	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0
S120	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
S121	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
S122	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
S123	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
S124	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S125	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
S126	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
S127	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
S128	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S129	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0
S130	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S131	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
S132	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
S133	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
S134	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
S135	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0
S136	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
S137	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
S138	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S139	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0
S140	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
S141	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
S142	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
S143	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
S144	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S145	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
S146	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
S147	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
S148	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
S149	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S150	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0
S151	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
S152	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1
S153	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
S154	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
S155	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0

S156	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
S157	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
S158	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S159	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S160	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S161	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
S162	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0
S163	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S164	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0
S165	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
S166	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
S167	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
S168	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
S169	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S170	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S171	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
S172	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
S173	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
S174	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
S175	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1
S176	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
S177	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
S178	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0
S179	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
S180	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
S181	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
S182	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
S183	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
S184	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
S185	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1
S186	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S187	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
S188	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
S189	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
S190	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S191	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
S192	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
S193	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S194	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

S195	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0
S196	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S197	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S198	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S199	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0
S200	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
S201	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
S202	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
S203	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0
S204	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
S205	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
S206	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
S207	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S208	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1
S209	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
S210	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
S211	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
S212	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
S213	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
S214	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
S215	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
S216	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
S217	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
S218	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1

## LAMPIRAN 7. DATA PENELITIAN RELIGIUSITAS

NAMA	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21
S1	5	5	5	5	2	3	3	1	4	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5
S2	5	5	5	5	3	4	3	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S3	5	5	5	5	1	2	3	5	2	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S4	5	5	5	5	1	2	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S5	4	4	3	4	2	3	3	3	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5
S6	5	5	5	5	2	3	3	1	4	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5
S7	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
S8	5	5	5	4	1	2	2	0	0	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5
S9	5	4	5	4	3	3	3	2	2	3	2	4	5	4	3	5	5	5	3	3	3
S10	5	5	5	5	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
S11	5	5	5	5	2	1	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S12	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
S13	5	5	5	5	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S14	5	5	5	4	2	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
S15	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S16	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	5	5
S17	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
S18	5	5	5	5	2	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4
S19	5	5	5	5	3	4	4	5	2	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4
S20	5	5	5	5	3	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S21	2	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2	5	5	5



S22	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5
S23	2	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5
S24	4	2	5	2	3	4	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	3
S25	4	4	5	4	4	4	1	4	1	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4
S26	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	5	5
S27	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4
S28	3	5	2	4	2	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S29	2	2	2	2	3	5	5	5	5	5	2	3	4	4	5	5	3	4	2	3	4
S30	4	4	4	4	1	3	4	4	0	4	2	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4
S31	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
S32	2	5	4	5	3	3	3	4	0	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4
S33	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S34	5	5	4	4	3	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S35	5	5	4	5	3	2	4	2	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
S36	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
S37	4	4	4	5	2	3	3	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S38	1	4	4	4	2	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5
S39	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
S40	4	4	4	5	3	4	5	0	0	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S41	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S42	3	5	3	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
S43	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S44	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
S45	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5

S46	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S47	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S48	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
S49	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S50	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S51	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	5	3	5	5	4	5	3	4	5	5	5
S52	4	5	5	5	5	5	2	2	2	1	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S53	2	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5
S54	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
S55	4	5	5	4	0	2	0	2	2	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
S56	4	4	4	4	4	3	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5
S57	4	4	4	4	4	3	5	4	4	2	2	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5
S58	4	4	5	5	3	4	4	4	0	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S59	2	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5
S60	3	4	4	5	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S61	2	4	2	5	3	3	4	5	0	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
S62	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
S63	3	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S64	3	3	2	4	4	4	4	5	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
S65	3	5	3	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5
S66	5	4	4	4	3	4	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S67	5	4	4	4	2	4	2	1	3	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5
S68	3	5	3	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5
S69	5	4	4	5	2	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5

S70	3	4	4	4	4	5	5	4	1	5	5	4	1	1	1	4	5	4	5	5	5
S71	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5
S72	4	3	3	4	2	4	2	3	1	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4
S73	3	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4
S74	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5
S75	5	4	5	5	3	3	3	3	1	5	4	3	5	3	4	3	5	1	5	5	5
S76	4	5	2	2	3	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5
S77	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	5
S78	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	5	5	5
S79	5	5	5	5	0	4	0	2	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S80	3	5	4	5	3	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S81	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5
S82	5	5	4	3	2	4	3	1	1	4	3	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5
S83	5	4	4	4	2	4	3	1	3	3	5	5	4	4	2	5	4	4	5	4	5
S84	4	4	5	4	4	4	2	1	1	3	3	4	4	5	4	3	5	3	4	4	5
S85	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
S86	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5
S87	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5
S88	4	4	4	4	4	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S89	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5
S90	3	5	4	5	2	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S91	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S92	5	4	4	5	1	4	3	2	4	5	3	5	5	5	2	4	5	3	4	4	4
S93	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4

S94	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S95	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	2	5	5	3
S96	3	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5
S97	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	1	1	2	2	5	5	5	5	5
S98	4	5	5	4	3	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S99	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4
S100	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S101	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S102	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
S103	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S104	4	4	4	4	1	3	2	3	0	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3
S105	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	2	4	5	3	5	5	5
S106	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	5	3	4
S107	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S108	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	3	5
S109	5	5	4	4	2	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S110	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5
S111	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
S112	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5
S113	4	4	4	4	2	4	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S114	4	4	4	4	4	2	5	0	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5
S115	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5
S116	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	1	1	5	4	5	5	5
S117	4	4	4	4	2	4	3	1	1	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5

S118	4	4	4	4	3	5	4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4
S119	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5
S120	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S121	3	3	2	4	3	2	5	4	5	4	4	3	5	4	3	5	5	2	5	4	4
S122	3	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	3	5	3	4	5	4
S123	3	5	4	5	2	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
S124	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5
S125	4	5	5	4	3	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S126	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S127	4	4	4	4	4	2	5	0	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4
S128	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4
S129	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5
S130	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5
S131	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
S132	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S133	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S134	4	4	4	5	3	4	5	2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
S135	4	5	5	5	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
S136	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S137	5	5	5	5	3	4	3	1	1	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S138	3	5	3	3	4	2	1	2	2	2	4	4	2	1	1	1	3	3	5	5	5
S139	3	3	4	4	4	4	0	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3
S140	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
S141	3	3	2	4	3	4	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

S142	4	4	4	4	5	5	2	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
S143	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S144	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S145	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S146	3	4	4	3	3	5	2	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
S147	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
S148	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S149	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S150	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
S151	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4
S152	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	4	4
S153	4	4	4	4	3	5	4	3	2	1	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5
S154	5	5	5	5	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4
S155	3	5	4	5	2	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5
S156	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
S157	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
S158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
S159	5	5	4	5	3	2	4	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5
S160	3	4	2	4	3	3	4	5	5	4	4	3	5	5	3	4	4	2	5	4	4
S161	5	5	3	5	4	3	1	2	2	5	4	4	2	1	1	1	5	3	5	5	5
S162	5	5	3	5	2	3	1	2	2	5	4	4	2	1	1	1	5	5	5	5	5
S163	5	4	5	4	2	3	4	4	1	4	2	4	5	5	4	4	4	2	5	5	5
S164	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S165	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

S166	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	2	3	3	5	4	4
S167	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5
S168	4	4	4	4	1	3	2	3	0	3	3	3	5	5	3	4	5	3	4	3	3
S169	5	5	5	5	4	3	2	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
S170	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4
S171	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4
S172	3	3	4	4	1	3	2	3	0	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	3
S173	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
S174	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5
S175	4	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4
S176	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5
S177	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S178	4	4	4	4	3	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4
S179	4	4	5	5	4	1	3	1	1	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5
S180	5	5	5	5	4	4	1	1	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	3	5
S181	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	3	3	5	5	3
S182	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
S183	4	5	4	5	4	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S184	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S185	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5
S186	4	5	5	4	3	2	4	5	5	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5
S187	5	5	5	5	4	3	2	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4
S188	4	4	4	4	5	5	1	1	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S189	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5

S190	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
S191	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S192	5	5	5	5	4	4	1	1	1	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5
S193	5	5	5	5	3	2	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5
S194	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
S195	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S196	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S197	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5
S198	5	5	4	5	2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
S199	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
S200	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
S201	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
S202	2	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
S203	5	5	5	5	3	4	1	1	1	3	3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5
S204	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S205	5	5	5	5	3	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S206	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S207	2	4	4	5	1	2	3	4	0	2	2	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5
S208	4	4	5	4	3	4	5	3	3	5	5	4	5	4	4	3	3	3	5	3	5
S209	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4
S210	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S211	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	2	2	5	5	5	5	4	3	5	5	5
S212	5	5	5	5	3	4	4	1	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
S213	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5



S214	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5
S215	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S216	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3
S217	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4
S218	3	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4

LAMPIRAN 8. HASIL UJI DESKRIPTIF RESPONDEN  
PENELITIAN

### Statistics

		JK	Usia	NTOTAL	RTOTAL
N	Valid	218	218	218	218
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.58	16.73	4.78	89.20
Median		2.00	17.00	4.00	89.00
Mode		2	17	5	89
Minimum		1	14	0	61
Maximum		2	19	16	105
Percentiles	20	1.00	16.00	2.00	83.00
	40	1.00	17.00	3.00	87.00
	60	2.00	17.00	5.00	92.00
	80	2.00	17.00	7.00	96.20

### NTOTAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	7.3	7.3	7.3
	1	19	8.7	8.7	16.1
	2	27	12.4	12.4	28.4
	3	31	14.2	14.2	42.7
	4	26	11.9	11.9	54.6
	5	33	15.1	15.1	69.7
	6	22	10.1	10.1	79.8
	7	6	2.8	2.8	82.6
	8	8	3.7	3.7	86.2
	9	6	2.8	2.8	89.0
	10	4	1.8	1.8	90.8
	11	2	.9	.9	91.7
	12	3	1.4	1.4	93.1
	13	3	1.4	1.4	94.5
	14	4	1.8	1.8	96.3
	15	5	2.3	2.3	98.6
16	3	1.4	1.4	100.0	
Total		218	100.0	100.0	

**RTOTAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61	1	.5	.5	.5
	66	1	.5	.5	.9
	67	1	.5	.5	1.4
	68	1	.5	.5	1.8
	69	2	.9	.9	2.8
	71	4	1.8	1.8	4.6
	73	1	.5	.5	5.0
	74	2	.9	.9	6.0
	75	1	.5	.5	6.4
	76	2	.9	.9	7.3
	77	2	.9	.9	8.3
	78	2	.9	.9	9.2
	79	4	1.8	1.8	11.0
	80	8	3.7	3.7	14.7
	81	6	2.8	2.8	17.4
	82	4	1.8	1.8	19.3
	83	4	1.8	1.8	21.1
	84	11	5.0	5.0	26.1
	85	11	5.0	5.0	31.2
	86	10	4.6	4.6	35.8
	87	12	5.5	5.5	41.3
	88	6	2.8	2.8	44.0
	89	14	6.4	6.4	50.5
	90	7	3.2	3.2	53.7
	91	7	3.2	3.2	56.9
	92	13	6.0	6.0	62.8
	93	8	3.7	3.7	66.5
	94	9	4.1	4.1	70.6
	95	9	4.1	4.1	74.8
	96	12	5.5	5.5	80.3
97	9	4.1	4.1	84.4	
98	9	4.1	4.1	88.5	

99	1	.5	.5	89.0
100	8	3.7	3.7	92.7
101	6	2.8	2.8	95.4
102	1	.5	.5	95.9
104	3	1.4	1.4	97.2
105	6	2.8	2.8	100.0
Total	218	100.0	100.0	

		Frequenc y	Percen t	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	92	42.2	42.2	42.2
	PEREMPUAN	126	57.8	57.8	100.0
	Total	218	100.0	100.0	

		Usia			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	14	1	.5	.5	.5
	15	13	6.0	6.0	6.4
	16	71	32.6	32.6	39.0
	17	93	42.7	42.7	81.7
	18	38	17.4	17.4	99.1
	19	2	.9	.9	100.0
	Total	218	100.0	100.0	

## LAMPIRAN 9. UJI NORMALITAS

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NTOTAL	.174	218	.000	.882	218	.000
RTOTAL	.061	218	.047	.979	218	.002

a. Lilliefors Significance Correction

## LAMPIRAN 10. UJI LINEARITAS



### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NTOTAL * RTOTAL	218	100.0%	0	0.0%	218	100.0%

### ANOVA Table

			Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
			Squares				
NTOTAL	* Between	(Combined)	1208.448	37	32.661	3.284	.000
RTOTAL	Groups	Linearity	537.002	1	537.002	53.988	.000
		Deviation from Linearity	671.445	36	18.651	1.875	.004
	Within Groups		1790.419	180	9.947		
	Total		2998.867	217			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
NTOTAL * RTOTAL	-.423	.179	.635	.403

## LAMPIRAN 11. UJI HIPOTESIS

### Correlations

		NTOTAL	RTOTAL
Spearman's rho	NTOTAL	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (1-tailed)	.
		N	218
	RTOTAL	Correlation Coefficient	-.282**
		Sig. (1-tailed)	.000
		N	218

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## LAMPIRAN 12. ANALISIS TAMBAHAN

## KORELASI PER-DIMENSI

			<b>Correlations</b>					
			NTOTAL	RD1	RD2	RD3	RD4	RD5
Spearman's rho	NTOTA	Correlation Coefficient	1.000	-.242**	-.190**	-.119*	-.258**	-.209**
	L	Sig. (1-tailed)	.	.000	.002	.040	.000	.001
		N	218	218	218	218	218	218
	RD1	Correlation Coefficient	-.242**	1.000	.152*	.107	.247**	.247**
		Sig. (1-tailed)	.000	.	.013	.058	.000	.000
		N	218	218	218	218	218	218
	RD2	Correlation Coefficient	-.190**	.152*	1.000	.239**	.195**	.141*
		Sig. (1-tailed)	.002	.013	.	.000	.002	.019
		N	218	218	218	218	218	218
	RD3	Correlation Coefficient	-.119*	.107	.239**	1.000	.428**	.483**
		Sig. (1-tailed)	.040	.058	.000	.	.000	.000
		N	218	218	218	218	218	218
	RD4	Correlation Coefficient	-.258**	.247**	.195**	.428**	1.000	.546**
		Sig. (1-tailed)	.000	.000	.002	.000	.	.000
		N	218	218	218	218	218	218
	RD5	Correlation Coefficient	-.209**	.247**	.141*	.483**	.546**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.001	.000	.019	.000	.000	.
		N	218	218	218	218	218	218

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

## UJI BEDA KEPERIBADIAN *NARCISSISTIC* BERDASARKAN JENIS KELAMIN

		<b>Ranks</b>		
	JK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NTOTAL	LAKI LAKI	92	121.51	11179.00
	PEREMPUAN	126	100.73	12692.00
	Total	218		

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	NTOTAL
Mann-Whitney U	4691.000
Wilcoxon W	12692.000
Z	-2.417
Asymp. Sig. (2-tailed)	.016

a. Grouping Variable: JK

**UJI BEDA RELIGIUSITAS BERDASARKAN JENIS KELAMIN****Ranks**

	JK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
RTOTAL	LAKI LAKI	92	105.99	9751.50
	PEREMPUAN	126	112.06	14119.50
	Total	218		

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	RTOTAL
	L
Mann-Whitney U	5473.500
Wilcoxon W	9751.500
Z	-.702
Asymp. Sig. (2-tailed)	.483

a. Grouping Variable: JK

**LAMPIRAN 13. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),  
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 24 Januari 2018  
Nomor : 97 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018  
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi  
Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMAN 1 Limboto

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Wiwiek Sri Haryani**  
Nomor Mahasiswa : **14320155**  
Judul Skripsi : *Hubungan Religiusitas terhadap Kecenderungan Kepribadian Narcissistic pada Remaja di Gorontalo*

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Dekan,

Dr. rer. nat. Ariel Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Dr. Phil., Psikolog





# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),  
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 24 Januari 2018  
Nomor : 97 / Dek / 70/Div.Um.RT / / 2018  
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi  
Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Limboto

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Wiwiek Sri Haryani**  
Nomor Mahasiswa : **14320155**  
Judul Skripsi : *Hubungan Religiusitas terhadap Kecenderungan Kepribadian Narcissistic pada Remaja di Gorontalo*

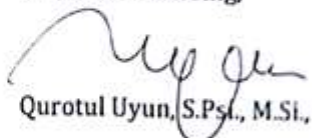
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Dekan,

  
Dr. rer. nat. Arif Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

  
Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Dr. Phil., Psikolog



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),  
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 24 Januari 2018  
Nomor : 97 / Dek / 70/Div.Um.RT / / 2018  
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi  
Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMAN 1 Botumoito

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Wiwiek Sri Haryani**  
Nomor Mahasiswa : **14320155**  
Judul Skripsi : *Hubungan Religiusitas terhadap Kecenderungan Kepribadian Narcissistic pada Remaja di Gorontalo*

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Dr. Phil., Psikolog.

LAMPIRAN 14. SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI  
PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO  
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 LIMBOTO**  
KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO  
Jalan: Achmad A. Wahab No. 13 A Kode Pos 96211 Telp. 881062 Lamboto



Nomor : 157/SMA-Umum/III/2018  
Lamp. : -  
Perihal : **Pernyataan Telah Melakukan Penelitian**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. Abdul Wahab Moha, MT**  
NIP : 19650121 199303 1 007  
Jabatan : Plh. Kepala Sekolah  
Unit Organisasi : SMA Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **Wiwiek Sri Haryani**  
NIM : 13320155  
Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melakukan Penelitian dengan judul Proposal "**Hubungan Religiutas Terhadap Kecenderungan Kepribadian Narcissistic pada Remaja di Gorontalo**", di SMA Negeri 1 Limboto dari tanggal 20 s.d 22 Maret 2018

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Limboto, 27 Maret 2018  
Plh. Kepala Sekolah  
  
**Drs. ABDUL WAHAB MOHA, MT**  
NIP. 19650121 199303 1 007





PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO  
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ( SMK NEGERI 1 LIMBOTO )  
Jalan Abdulrahman Moito No. 117 Kelurahan Dutulanoo ☎ (0435) 881174-881175 Limboto 96213  
KABUPATEN GORONTALO



Website : <http://smkn1limboto.sch.id> Email: [smkn.limboto77@gmail.com](mailto:smkn.limboto77@gmail.com) - [info@smkn1limboto.sch.id](mailto:info@smkn1limboto.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 104/SMK-UM/III/2018

Tanggal : 29 Maret 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Limboto menerangkan kepada

Nama : WIWIEK SRI HARYANI  
NIM : 14320155  
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Program Studi : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Limboto, terhitung tanggal 26 Maret 2018 dengan judul *"Hubungan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Kepribadian Narcissistic pada Remaja di Gorontalo"*

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Kepala SMK Negeri 1 Limboto  
  
Drs. H. Rapia Bahoea, M.Pd  
NIP. 19600618 198603 2 017

